

**MANAJEMEN PROGRAM PRAKARYA TATA  
BUSANA DAN KEWIRAUSAHAAN  
DI MAN KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

**ERLINA HANDAYANI**  
NIM: 133311016

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlina Handayani  
NIM : 133311016  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN PROGRAM PRAKARYA TATA BUSANA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MAN KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Desember 2019

Pembuat pernyataan



**Erlina Handayani**

NIM. 133311016



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN PROGRAM PRAKARYA TATA  
BUSANA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MAN KENDAL**  
Nama : Erlina Handayani  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 16 Desember 2019-

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji,

Sekretaris Sidang/ Penguji,

  
**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP. 19770415 200701 1032

  
**Agus Khunaifi, M.Ag.**

NIP. 19760226 200501 1004

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

  
**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**

NIP. 19770816 200501 1008



  
**M. Rikza Chamami, M.SI**

NIP. 19800320 200710 1 001

Pembimbing I,

Pembimbing II

  
**Dr. Abdul Wahid, M.Ag.**

NIP. 19691114 199403 1003

  
**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP. 19770415 200701 1032

## NOTA DINAS

Semarang, 27 November 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN PROGRAM PRAKARYA TATA  
BUSANA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MAN  
KENDAL**  
Nama : Erlina Handayani  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Dr. Abdul Wahid, M.Ag.**  
NIP. 19691114 199403 1003

## NOTA DINAS

Semarang, 4 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

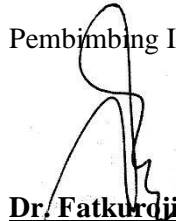
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN PROGRAM PRAKARYA TATA  
BUSANA DAN KEWIRAUSAHAAN DI MAN  
KENDAL**  
Nama : Erlina Handayani  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Dr. Fatkurrdji, M.Pd.**

NIP. 19770415 200701 1032

## ABSTRAK

Judul : **MANAJEMEN PRAKARYA TATA BUSANA DAN  
KEWIRAUSAHAAN DI MAN KENDAL**

Penulis : Erlina Handayani

NIM : 133311016

Di dalam pendidikan prakarya dan kewirausahaan diperlihatkan diantaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan prakarya dan kewirausahaan di madrasah bertujuan untuk penguatan *mindset* kewirausahaan bagi peserta didik, membuka wawasan bisnis, dan menumbuhkan kreatifitas siswa sebagai pendorong utama untuk meningkatkan kebutuhan dimasa yang akan datang. MAN Kendal menerapkan hal tersebut melalui kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan diantaranya prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis: bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang di gunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Adapun tehnik analisis data menggunakan reduksi data, *display* data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal melalui analisis pekerjaan untuk menyusun program kerja prakarya tata busana dan kewirausahaan dan analisis kebutuhan untuk kebutuhan praktik dan materi. (2)Pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan, di laksanakan pada tahun ajaran baru, sesuai materi ajar/silabus. (3)Evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan, melalui tes praktik dan teori di bengkel, serta praktik magang/kerja lapangan di industri yang di evaluasi adalah dilihat dari kerapihan, ketelitian dan pengetahuan peserta didik tentang menjahit, pengevaluasian praktik lapangan prakarya tata busana dan kewirausahaan sepenuhnya di lakukan oleh perusahaan industri terkait peserta didik magang.

Kata Kunci: *Manajemen, Prakarya kewirausahaan.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan maadd :

ā : a panjang  
i : i panjang  
ū : u panjang

### Bacaan diftong

au = أَوْ  
ai = أَي  
iy = أَي

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, Aamiin ya rabbal 'alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Manajemen Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan Di MAN Kendal” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I Dr. Abdul Wahid M.Ag, dan Pembimbing II Dr. Fatkuroji M.Pd, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan



pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, seluruh guru dan staff karyawan yang sudah mengizinkan untuk penelitian di MAN Kendal.
6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Suami tercinta, Sis Sunari,S.Pd yang telah senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan do'a yang tulus serta yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga kuliah dan skripsi ini dapat selesai.
8. Ibunda tercinta Nur Jumiyati dan Bapak tersayang Arief Kurniawan, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi.
9. Adikku tersayang M. Annas Wibowo dan Kirtya Hayu Pratiwi yang selalu menjadi sumber semangat penulis.
10. Keluarga besar Waldjan Winoto, Mbah Ahmad dan Ibu Mertua Mutik yang ikut memberikan semangat dan doa bagi penulis.
11. Sahabat MPI 2013 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita, PPL Mts Nu Nurul Huda Mangkang Semarang, dan kawan-kawan KKN MIT V Posko 36 di Desa Bangetayu Wetan Kec. Genuk, Kota Semarang.

12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat memberikan sesuatu apapun selain ucapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta membalasnya dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin*

Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu halnya dengan skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi, referensi, dan beberapa aspek inti di dalamnya. Oleh karena itu, penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semua. *Aamiin*.

Semarang, Desember 2019

Peneliti,

Erlina Handayani

NIM: 133311016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Manajemen .....	9
a. Pengertian Manajemen .....	9
b. Fungsi Manajemen .....	12
c. Tujuan Manajemen.....	18
2. Prakarya.....	19
a. Pengertian Prakarya .....	19
b. Tujuan Prakarya .....	22
3. Kewirausahaan .....	23
a. Pengertian Kewirausahaan .....	23
b. Manfaat Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah.....	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data .....	34
D. Fokus Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Validitas Data Triangulasi .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
1. Sejarah Berdirinya MAN Kendal .....	41
2. Identitas Madrasah .....	43
3. Visi Dan Misi MAN Kendal .....	44
4. Struktur Organisasi MAN Kendal .....	44
B. Deskripsi Data .....	45
1. Perencanaan Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan di MAN Kendal .....	45
2. Pelaksanaan Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan di MAN Kendal .....	60
3. Pengevaluasian Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan di MAN Kendal .....	73
C. Analisis Data .....	76
1. Perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	76
2. Pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	78
3. Pengevaluasian prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	81
D. Keterbatasan Penelitian .....	83

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
1. Perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	85
2. Pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	86
3. Pengevaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal .....	86
B. Saran .....	87

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	Perencanaan Rapat Kerja Penyusunan Program Kerja Prakarya Dan Kewirausahaan.....	93
Lampiran 2	Rencana Kebutuhan Praktik.....	96
Lampiran 3	Susunan Materi Ajar .....	99
Lampiran 4	Daftar Observasi Angket Responden Siswa.....	103
Lampiran 5	Kriteria Ketuntasan Minimum .....	105
Lampiran 6	Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya Tata Busana di bengkel.....	107
Lampiran 7	Perlengkapan Kebutuhan Bahan Praktik.....	108
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Dengan Guru Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan.....	109
Lampiran9	Surat Tanda Terima Penelitian Kesbangpol Kab. Kendal.....	112
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Penelitian Baperlitbang Kab. Kendal.....	113
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kab. Kendal.....	114
Lampiran 12	Surat Izin Riset.....	115
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian MAN Kendal .....	116
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik seorang wirausaha .....	25
Tabel 4.1	Rencana Program Kerja .....	47
Tabel 4.2	Rencana Anggaran Kebutuhan Praktik .....	51
Tabel 4.3	Susunan Materi Ajar .....	53
Tabel 4.4	Data Kuesioner .....	64
Tabel 4.5	Kriteria Ketuntasan Minimum .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1	Proses Analisis Data Kualitatif .....	39
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bengkel.....	58
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya Tata Busana di bengkel.....	67
Gambar 4.3	Kunjungan Instruktur ke Tempat Magang .....	69
Gambar 4.4	Perlengkapan Kebutuhan Bahan.....	72





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam berkehidupan, manusia membutuhkan keterampilan tangan untuk memenuhi standar minimal dan kehidupan sehari-hari. Keterampilan harus menghasilkan karya yang menyenangkan bagi dirinya dan orang lain serta mempunyai nilai kemanfaatan yang sesungguhnya.<sup>1</sup> Keterampilan dapat dipelajari melalui pendidikan formal maupun informal dan non formal untuk membekali manusia dalam berkehidupan.

“Pada hakikatnya pendidikan bukan hanya sekedar pewarisan budaya dan hasil peradaban manusia. Lebih dari pada itu, pendidikan adalah daya upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup”<sup>2</sup>. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan pribadi secara maksimal. Pendidikan dilangsungkan untuk membantu perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia sehingga dengan demikian manusia itu dapat mengusahakan kehidupannya sendiri yang sejahtera. Dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut terkadang manusia menempuhnya dengan cara yang kurang tepat atau bahkan melanggar hukum keadilan.

---

<sup>1</sup>Suprihatiningsih, *Keterampilan tata Busana di Madrasah Aliyah*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016), hlm 2.

<sup>2</sup>Wati Soemanto, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wirasawasta*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 28.

Kesejahteraan hidup tidak dapat tercapai hanya berpangku tangan sambil menunggu dan mengharapkan nasib baik. Kesejahteraan hidup harus dicapai melalui bekerja. Pekerjaan yang di laksanakan manusia belum tentu menghasilkan sesuatu yang berarti bagi perwujudan sejahtera yang mereka idamkan, agar pekerjaan manusia efektif, maka manusia harus banyak belajar.

“Kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat, karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, namun juga oleh setiap orang yang berfikir kreatif, dan bertindak inovatif”<sup>3</sup>. Memang awalnya, kewirausahaan banyak dijumpai dalam dunia bisnis, akan tetapi akhir-akhir ini berkembang dalam berbagai aspek kehidupan, bahkan sering digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menjadi pimpinan suatu organisasi.

“Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan kewirausahaan diperlihatkan diantaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan”<sup>4</sup>. Pendidikan kewirausahaan di madrasah bertujuan untuk penguatan *mindset* kewirausahaan bagi peserta didik, membuka wawasan

---

<sup>3</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat 2009), hlm.2.

<sup>4</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm.6.

bisnis, dan menumbuhkan kreatifitas siswa sebagai pendorong utama untuk meningkatkan kebutuhan dimasa yang akan datang.

Di Indonesia, pengetahuan kewirausahaan diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi dan diberbagai kursus bisnis. Jadi, kesimpulannya kewirausahaan itu dapat diajarkan. Berikanlah para siswa penanaman sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis, kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat.

Pelaksanaan kewirausahaan di dunia pendidikan akan mampu menghasilkan lulusan mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga setelah lulus tidak bergantung kepada orang lain, tidak menganggur, dan tidak menjadi beban masyarakat, serta dapat bekerja sesuai yang diinginkan<sup>5</sup>

Dalam kondisi saat ini, pendidikan kewirausahaan memainkan peranan yang penting dimana hal tersebut masuk dalam komponen adaptif, dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran yang ada<sup>6</sup>. Berkaitan dengan hal tersebut, maka lembaga pendidikan membutuhkan suatu manajemen yang dapat mengatur bagaimana agar sekolah dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

---

<sup>5</sup>Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm.13.

<sup>6</sup> Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2014) ,hlm. 3.

Bekerja dan berwirausaha merupakan salah satu tugas manusia sebagai *khalifahfil Ardh*. Allah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk menjadi *khalifah* di bumi bukan hanya semata-mata memikirkan perkara akhirat saja, tetapi manusia diberi tanggungjawab oleh Allah SWT untuk menjaga dan mengelola apa yang telah Allah rizkikan kepada mereka untuk memenuhi kebutuhannya melalui beberapa usaha, salah satunya dengan *entrepreneurship* yakni berwirausaha.

Menjadi *entrepreneur* merupakan salah satu bentuk untuk memenuhi perintah Allah dalam kewajiban mencari rezeki. Segala sesuatu memerlukan usaha dan kerja keras untuk mendapatkannya begitupun juga mencari rezeki, diperlukan usaha-usaha untuk mendapatkannya.

*Entrepreneurship* dibentuk sekaligus dilahirkan sifat-sifat dasarnya, dibentuk karakter dan kebiasaanya oleh lingkungan pendidikan dan pengalaman. Seperti halnya pengalaman Rasulullah SAW dalam berdagang dimulai sejak berusia 12 tahun dan memulai usahanya sendiri ketika berumur 17 tahun, pekerjaan berdagang terus dilakukan beliau hingga menjelang beliau menerima wahyu.“ Dalam berniaga Rasulullah SAW juga menerapkan jiwa-jiwa kewirausahaan, bahwa apa yang terjadi pada tahun pertama di kehidupan kita, akan membuat perbedaan yang berarti dalam periode

kehidupan berikutnya”<sup>7</sup>. Artinya, bahwa pengalaman masa kecil juga bisa menimbulkan dorongan dan daya kritis, kemauan mencoba, disiplin, percaya diri, serta keinginan berprestasi. Sebaliknya, pengalaman masa kecil dapat pula menyebabkan seseorang untuk tidak melakukan hal-hal tersebut. Berdagang adalah karir pilihan Nabi Muhammad SAW di usia muda dan dewasa.

Kewirausahaan dan perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah mu’amalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik serta di perintahkan untuk berusaha mencari rizki.

MAN Kendal sebagai salah satu sekolah percontohan dibawah naungan Kementerian Agama yang berasa SMK, karena di madrasah tersebut terdapat kurikulum prakarya tata busana dan kewirausahaan, dimana lulusanya diharapkan dapat langsung bekerja, namun secara ilmu agama mumpuni. Program tersebut bertujuan untuk memfasilitasi siswanya yang ketika lulus berkeinginan kerja ataupun membuka peluang usaha.

Dari uraian diatas terdapat beberapa masalah mendasar terkait manajemenya yaitu perencanaan manajemen prakarya tata busana

---

<sup>7</sup>E-Book: Muhammad Syafii Antonio, *Strategi Sukses Bisnis Dan Entrepreneurship Rasulullah SAW*, (Jakarta Selatan, Tazkia Publishing), hlm. 2-3.

dan kewirausahaan yang meliputi perencanaan materi prakarya tata busana dan kewirausahaan, metode pembelajaran yang digunakan untuk membentuk karakteristik jiwa kewirausahaan siswa supaya siswa tidak hanya mendapat nilai-nilai kewirausahaan namun dapat mengaplikasikannya kedalam dunia nyata, pelaksanaan prakarya tata busana meliputi tata tertib kerja prakarya tata busana dan kewirausahaan serta proses kerja prakarya tata busana dan kewirausahaan hingga evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan yang meliputi hasil karya suatu produk yang dibuat oleh peserta didik.

Bertolak dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk meneliti lebih jauh tentang manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan yang memfokuskan pada program berbasis keterampilan dan kewirausahaan di MAN Kendal mengenai “Manajemen Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan di MAN Kendal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti membuat batasan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal ?
2. Bagaimana pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal ?
3. Bagaimana evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan kontribusi kerangka berfikir kepada penelitian lebih lanjut, yaitu:

- a. Pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan kajian manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan dalam konsep lebih luas.
- b. Mengembangkan pengalaman akademik, yang diharapkan berguna dan membangun budaya berfikir ilmiah serta memahami manajemen program prakarya kewirausahaan di madrasah.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharap berguna dalam memberikan masukan bagi:

- a. Bagi pihak Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang menjadi fokus perhatian studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahkan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pengelolaan MAN Kendal secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal demi kemajuan madrasah.
- b. Bagi pihak lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai manajemen program prakarya kewirausahaan yang baik, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah *insight* (wawasan) tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan yang ada di MAN Kendal, khususnya dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian agar bekerja lebih baik, efektif dan efisien sehingga menjadi sumber daya manusia yang lebih produktif.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

“Manajemen merupakan terjemahan dari *management*, kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Sementara secara maknawiah berarti memimpin, membimbing dan mengatur”.<sup>1</sup> Menurut George R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah di terapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lain.<sup>2</sup>

Manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain, mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber

---

<sup>1</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm.16.

<sup>2</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi ,Pendidikan...*, hlm.16.

untuk mencapaitujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.<sup>3</sup> Bila makna manajemen lebih ditekankan pada tanggung jawab.

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, “manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Henry mendefinisikan manajemen sebagai proses pendayagunaan bahan baku dan sumberdaya manusia, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses tersebut melibatkan organisasi, arahan, koordinasi, dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan.

Jadi, manajemen adalah proses yang berlangsung terus menerus, dimulai dari membuat perencanaan dan pembuatan keputusan (*planning*), mengorganisasikan sumberdaya yang dimiliki (*organizing*), menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumberdaya (*actuating*), dan melaksanakan pengendalian (*controlling*). Proses sebagaimana telah diuraikan, sering disebut

---

<sup>3</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.87.

<sup>4</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014), hlm. 12.

dengan konsep POAC (*Planning-Organizing-Actuating-Controlling*)

“Dalam konteks dunia pendidikan, yang dimaksudkan dengan manajemen pendidikan atau sekolah adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan itu sendiri”<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli manajemen sebagai mana diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen di definisikan sebagai proses, karena semua manajer harus menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu, yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Dalam sudut pandang Islam manajemen di istilahkan dengan kata *al tadbir* yang artinya pengaturan. Kata ini merupakan perpindahan dari kata sifat-ke-kata kerja yaitu *dabbaro* (mengatur) yang terdapat dalam Al-Qur’an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, <https://e-ppid.kemendikbud.go.id.pdf> diakses tgl 9 September 2018 pukul 14.00 WIB.

يُدْبِرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Dia mengatur urusan dari langit kebumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. as-Sajdah/32: 5).

“Diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Hanya Allah sendirilah yang mengurus, mengatur, mengadakan dan melenyapkan segala yang ada dalam dunia. Segala yang terjadi adalah sesuai kehendak Allah SWT dan tidak ada sesuatupun yang menyimpang dari kehendak-Nya itu”<sup>6</sup>. Begitupula kaitanya dengan manajemen pendidikan harus ada aturan atau yang mengelola agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, manajemen memerlukan berbagai fungsi manajemen. Diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## b. Fungsi Manajemen

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. “Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang

---

<sup>6</sup>Tafsir QS.As Sajdah (32) : 5 oleh Kementerian Agama RI.

hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin”.<sup>7</sup> Demikian pula yang dikemukakan oleh Djudju Sudjana adalah sebagai berikut: “Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang”<sup>8</sup>. Dikatakan sistematis karena perencanaan itu dilaksanakan menggunakan prinsip-prinsip tertentu dalam proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan, tehnik secara ilmiah serta tindakan atau kegiatan terorganisasi.

Perencanaan meliputi beberapa aspek, diantaranya apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal.

“Menurut Hadari Nawawi perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu”.<sup>9</sup> Jadi perencanaan adalah

---

<sup>7</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

<sup>8</sup>Djudju Sudjana, *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantara Press, 1992), hlm. 41.

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.16.

proses terpenting dari semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan.

“T Hani Handoko mengungkapkan tahapan-tahapan dalam perencanaan yaitu:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan”<sup>10</sup>

Dalam uraian diatas bahwa penetapan tujuan mencakup penentuan visi, misi dan tujuan perusahaan atau madrasah, kemudian pengembangan profil perusahaan atau madrasah melihat kondisi internal dan kemampuan perusahaan atau madrasah yang sudah dianalisis dan diidentifikasi untuk menetapkan strategi kedepan, serta merinci kualitas sumber daya yang dimiliki. Setelah menganalisis internal, analisis external dengan maksud untuk mengidentifikasi sesuatu yang dapat mempengaruhi organisasi, tenaga kerja, dan lembaga keuangan.

Perencanaan yang baik harus mengandung kata-kata yang sederhana dan terang maksudnya mudah

---

<sup>10</sup>Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 6.

dimengerti untuk meniadakan penafsiran yang berbeda, kemudian fleksibel artinya suatu rencana harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan berubah yang tidak dapat diduga sebelumnya, artinya suatu rencana tidak perlu diubah semuanya melainkan hanya sedikit perubahan yang dimungkinkan oleh rencana sebelumnya, disamping itu suatu rencana haruslah bersifat stabil, artinya tidak perlu setiap kali diubah atau tidak dipakai sama sekali, harus ada pertimbangan antara waktu dan kebutuhan.<sup>11</sup>

## 2) Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

“Pergerakan dapat di definisikan sebagai usaha keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis”.<sup>12</sup> Maka fungsi *actuating* lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan.

Dalam pergerakan anggota berkaitan dengan pemimpin untuk memotivasi seseorang atau kelompok yang dipimpin dengan menumbuhkan motivasi diri

---

<sup>11</sup>M.Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2105), hlm. 45.

<sup>12</sup>H.M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta Timur: Rineka Cipta, 2013), hlm.87.

seseorang, serta memberikan arahan atau membimbing anggota dalam melaksanakan kegiatan sehingga tidak menyimpang dari kegiatan yang telah di rencanakan.

### 3) Pengevaluasian/pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan bermakna terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Selain itu, pengawasan juga bermakna pembinaan dan pelurusan terhadap berbagai kesalahan. Adapun menurut Wehrich dan Koontz, “pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan”.<sup>13</sup>

Evaluasi/pengawasan dalam lembaga pendidikan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam peningkatan mutu pendidikan.

Evaluasi/pengawasan juga sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar

---

<sup>13</sup>Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teoridan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.2.



dengan maksud tercapai tujuan yang sudah di gariskan.<sup>14</sup> Dengan demikian, evaluasi itu tidak dapat dipisahkan dari perencanaan dan dalam evaluasi diperlukan tindakan pemantauan yang efektif agar dapat mencegah penyimpangan yang dapat merugikan organisasi.

Jadi, kesimpulan dari fungsi manajemen di atas, yaitu perencanaan, pelaksanaan/pergerakan dan pengawasan atau pengevaluasian. Fungsi pertama adalah perencanaan, yaitu memantapkan dan memastikan tujuan yang akan dicapai, pembuatan kebijaksanaan, prosedur, standar dan metode untuk pelaksanaan kerja, didalam pelaksanaan juga terdapat pengorganisasian yang sekaligus pembagian tugas untuk guru dalam program prakarya kewirausahaan. Fungsi kedua yaitu pergerakan atau *actuating* melaksanakan sesuai perencanaan dan tugas yang telah dibentuk untuk mencapai tujuan diawal perencanaan. Fungsi terakhir yaitu evaluasi/pengawasan atau *controlling* merupakan evaluasi kegiatan prakarya tata busana dan kewirausahaan mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi

---

<sup>14</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*,... hlm.10.

### c. Tujuan Manajemen

Dalam suatu manajemen terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Tujuan manajemen berdasarkan waktu adalah:
  - a) Tujuan jangka pendek.  
Tujuan jangka pendek adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu yang relatif singkat seperti menyelesaikan tugas perusahaan, menyelesaikan pekerjaan dan lain-lain.
  - b) Tujuan jangka menengah.  
Tujuan yang ingin dicapai perusahaan dalam waktu yang tidak terlalu singkat dan tidak terlalu panjang, meliputi tujuan pemasaran, dan tujuan produksi.
  - c) Tujuan jangka panjang  
Tujuan yang berlaku dalam waktu yang panjang meliputi pencarian tenaga kerja yang akan dipekerjakan serta penyediaan lapangan kerja.
- 2) Tujuan manajemen berdasarkan tipe tujuan adalah:
  - a) *Profit objectives* adalah tujuan untuk memperoleh laba
  - b) *Service objectives* tujuan manajemen untuk memberi pelayanan yang bagus untuk konsumen.
  - c) *Social objectives* adalah tujuan manajemen yang mementingkan nilai yang bisa diciptakan oleh perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.

d) *Personal objectives* adalah tujuan manajemen lebih menghendaki karyawan memperoleh kepuasan dalam dalam hal pekerjaan<sup>15</sup>.

Secara garis besar dari uraian diatas bahwa tujuan manajemen kewirausahaan sebagai pelayanan baik kepada konsumen, kepuasan pelanggan, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan menciptakan pengaruh baik perusahaan terhadap konsumen.

## 2. Prakarya

### a. Pengertian Prakarya

Prakarya dapat dipahami sebagai pra-karya, yaitu sebuah proses sebelum terjadinya sebuah karya, termasuk didalamnya pembinaan apresiasi dan produksi karya. Prakarya melatih keterampilan dan kecakapan hidup yang terbagi menjadi 4 yaitu keterampilan, rekayasa, budidaya dan pengolahan.<sup>16</sup> Jadi, prakarya merupakan proses sebelum terjadinya suatu karya atau produk dan prakarya bisa juga dibidang kerangka dari kerajinan tangan atau hasil yang belum jadi atau belum mencapai hasil akhir. Karena karya adalah hasil akhirnya, maka prakarya adalah kerajinan tangan yang belum mencapai hasil sempurna dan

---

<sup>15</sup><http://www.coursehero.com> diakses tgl 17 Juli 2019 pukul 22:07 WIB.

<sup>16</sup> Hendriyana Werdhaningih, Wawat Naswati, dkk, *Prakarya dan Kewirausahaan: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2015), hlm 5.

oleh karena itu belum mempunyai target pemasaran, prakarya dapat diartikan sebagai pekerjaan tangan yang bernilai hasil guna serta menciptakan kreatifitas dalam mengubah bahan dasar dari suatu produk.

“Prakarya” sebagai satu tahapan kegiatan kewirausahaan, yakni tahapan “produksi”<sup>17</sup>. Intinya, pilihan ini berkonsekuensi bukan upaya “membuat produk sebanyak-banyaknya” namun lebih pada mengaplikasikan dan memahami proses produksi itu sendiri sedalam-dalamnya melalui pembelajaran.

Didalam kurikulum mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, prakarya terbagi menjadi 4 macam yaitu:

#### 1) Keterampilan

Chung dan Megginson dalam Husaini Usman, keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif<sup>18</sup>. Defenisi tersebut menggambarkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang agar efektif dan sesuai dengan tugas yang di kerjakan.

Disimpulkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang

---

<sup>17</sup><https://www.kompasiana.com>, diakses tgl 14-09-2019 pukul 23.02 WIB.

<sup>18</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta:Bumi aksara, 2009), hlm 482

relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapatkan dalam kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat di artikan sebagai implikasi dari aktivitas.

## 2) Rekayasa

Pengertian ilmu rekayasa dalam prakarya dapat didefinisikan dari sumber rekayasa tersebut yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *engineering*. Kemudian *engineering* atau rekayasa itu sendiri merupakan aplikasi ilmu pengetahuan (*science*) untuk menjawab persoalan praktis dalam kehidupan manusia termasuk di dalamnya kebutuhan komersial atau industri<sup>19</sup> Jadi, rekayasa adalah penerapan kaidah-kaidah ilmu dalam pelaksanaannya, contoh perancangan, pembuatan konstruksi, pengoperasian kerangka, pengoperasian peralatan.

## 3) Budidaya

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda ataupun makhluk agar tumbuh lebih besar, dan berkembang dalam jumlah<sup>20</sup>. Jadi, budidaya

---

<sup>19</sup><https://brainly.co.id/tugas.com> diakses tgl 14-9-2019 pukul 09.50 WIB.

<sup>20</sup>Hendriyana Werdhaningsih, Wawat Naswati, dkk, *Prakarya dan Kewirausahaan: buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*,

merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk dapat diambil manfaat/hasil panennya.

#### 4) Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat di manfaatkan untuk kepentingan orang banyak. Pada prinsipnya kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk matang dengan mencampur, memodifikasi bahan tersebut<sup>21</sup>. Dapat di simpulkan bahwa pengolahan merupakan proses membuat, menciptakan bahan dasar menjadi sebuah produk yang menghasilkan nilai jual.

#### b. Tujuan Prakarya

Untuk menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan pemanfaatan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbaru, serta menumbuh kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan berwawasan lingkungan<sup>22</sup> selain itu untuk

---

(Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2015), hlm 5.

<sup>21</sup>Hendriyana Werdhaningsih, Wawat Naswati, dkk, ... hlm 6.

<sup>22</sup>Galeh Nur Indriatno Putra Pratama dan Moch. Bruri Triyono, (*Peningkatan Kualitas Pembelajaran Prakaryadan Kewirausahaan Melalui*

menanamkan jiwa, sikap, dan etika wirausaha kepada peserta didik, memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik, memberi bekal keterampilan di bidang barang/jasa kepada peserta didik.

Jadi, kewirausahaan di gabungkan dengan prakarya dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan mencipta, karena kewirausahaan tidak akan berjalan tanpa kemampuan mencipta produk bernilai jual.

### 3. Kewirausahaan

#### a. Pengertian kewirausahaan

Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif. Seorang wirausahawan harus bisa merealisasikan rencana-rencana pikirannya kedalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses.

“Berbicara wirausaha adalah bicara mengenai “perilaku”, yang mencakup pengambilan inisiatif, mengorganisasi serta mereorganisasi mekanisme sosial dan ekonomi terhadap sumber dan situasi kedalam praktek, dan penerimaan resiko atau kegagalan<sup>23</sup>”. Dapat dikemukakan bahwa berwirausaha dalam bidang pendidikan (di madrasah) berarti memadukan

---

*Metode Cltsmk*). Jurnal PendidikanVokasi, (Vol.5,No3,November2015), Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta. hlm. 314.

<sup>23</sup>Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 192.

kepribadian, peluang, keuangan, dan sumber daya yang terdapat di lingkungan sekolah untuk mengambil keputusan, sikap dan perilaku

Menurut Zimmerman dalam Suryana, kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup<sup>24</sup>

Jadi, kewirausahaan itu menciptakan kreativitas dan ide-ide baru untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan peluang yang ada guna memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

Mustofa Kamil bahwa “kewirausahaan akan tampak menjadi sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan mengembangkannya”.<sup>25</sup> Dan ciri-ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Salemba Empat, 2006), hlm. 14.

<sup>25</sup> Mustofa Kamil, *Model Pendidikan Dan Pelatihan Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm. 118.



Tabel 2.1  
Ciri-ciri atau karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha

NO	Ciri-ciri	Watak
1	Percaya Diri	a. Kepercayaan/keyakinan b. Tidak ketergantungan, kepribadian mantap c. Optimisme
2	Berorientasi Tugas dan Hasil	a. Berorientasi laba atau hasil b. Kebutuhan atau haus akan prestasi c. Tekun dan tabah d. Tekad, kerja keras motivasi e. Energik f. Penuh inisiatif
3	Pengambilan resiko	a. Mampu mengambil resiko b. Suka pada tantangan
4	Kepemimpinan	a. Mampu memimpin b. Dapat bergaul dengan orang lain c. Menanggapi saran dan kritik
5	Keorisinilan	a. Inovatif b. Kreatif c. Fleksibel d. Banyak sumber e. Serba bisa f. Wawasan luas
6	Berorientasi ke masa depan	a. Pandangan kedepan b. Fokus pada tujuan

Menurut Kasmir dalam Suryana “kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”<sup>26</sup>. Kemampuan berwirausaha harus didukung dengan pemikiran pengetahuan akan berbagai pendekatan bisnis, seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan tentang keuangan dan masalah sosial. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui instansi, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Kewirausahaan memerlukan berbagai nilai yang dibutuhkan oleh peserta didik dan dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan.

Kewirausahaan dibentuk pada diri seseorang melalui pendidikan atau pelatihan. Pendidikan atau pelatihan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran konsep dan *skill* untuk mengenali peluang-peluang yang orang lain tidak mampu melihatnya, kewirausahaan mengacu pada perilaku inisiatif, dan mengorganisasi untuk mengubah sumber daya terhadap resiko dan kegagalan.

Jadi, kewirausahaan pada hakikatnya merupakan suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai guna bagi diri dan orang lain. Dalam

---

<sup>26</sup>Suryana, *Kewirausahaan...* hlm. 2.

jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya. Esensi kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.

b. Manfaat pendidikan kewirausahaan di madrasah

Dahulu, prestasi dan pendidikan saja sudah cukup untuk menjadi bekal mencari pekerjaan dan bertahan hidup. Namun dewasa ini apakah prestasi dan pendidikan itu sudah cukup ? belum tentu. Oleh sebab itu, ada begitu banyak tujuan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan madrasah dalam mewujudkan impiannya.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas adapun manfaat pendidikan kewirausahaan antara lain:

- 1) Membangun jiwa kewirausahaan seperti, menanamkan ciri-ciri, sifat serta watak kewirausahaan bagi peserta didik.
- 2) Mengurangi angka pengangguran terdidik.
- 3) Mencetak generasi terampil, memiliki kompetensi tinggi serta mampu mencetak generasi berjiwa wirausaha.

---

<sup>27</sup>A. Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktek, (Bandung: CV Pustaka Serta, 2014), hlm. 19.

## B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa literatur yang relevan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa kajian yang masih terkait. Beberapa kajian itu antara lain:

Skripsi yang berjudul “*Manajemen Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo*”. Oleh Bayu Dwi Cahyono. Adapun hasil penelitian yaitu cukup baik. Pendidikan kewirausahaan dikemas dalam bentuk bagian Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang dijalankan oleh santri, manajemen pendidikan kewirausahaan dibagi menjadi 2 yaitu; pendidikan kewirausahaan melalui OPPM dan program *Ar-Rihlah*. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti manajemen kewirausahaan pada pembelajaran dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Lalu yang menjadi titik perbedaannya adalah pengambilan lokasi penelitian. Bayu melakukan penelitian dipondok pesantren modern, sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri.

Perbedaan lainnya pada pembagian manajemen kewirausahaan yaitu melalui wadah organisasi dan program *Ar-Rihlah al-Istiqhadiyah (Study Tour Pendidikan Dan Ekonomi)* untuk santri, sedangkan peneliti terletak pada manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan yang terbagi kedalam mata pelajaran tata busana untuk siswa tanpa dibawah naungan

organisasi intra maupun extra yang tentunya memiliki perbedaan kultur lingkungan dalam pelaksanaannya.<sup>28</sup>

Skripsi berjudul “*Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*”. Oleh Emi Tavipi. Adapun hasil penelitian tersebut pelaksanaan manajemen di ponpes El-Bayan cukup baik dengan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengembangkan analisis SWOT untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen yang kemudian ditarik matriks SWOT diperoleh strategi SO, ST, WO dan WT. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu pelaksanaan manajemen kewirausahaan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta merupakan penelitian lapangan.

Namun ada titik yang membedakan yaitu pada manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dan observasi terkait perencanaan (*planning*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), kemudian di jelaskan melalui analisis deskriptif.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Bayu Dwi Cahyono, “*Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darusslam Gontor Kampus 2 Ponorogo*”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.

<sup>29</sup>Emi Tavipi, “*Manajemen Kewirusahaan Di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*”, IAIN Purwokerto, Purwokerto: 2015.

Adi Prasetyo yang berjudul “*Pengembangan Kewirausahaan SMP Negeri 2 Gunung Wungkal Kabupaten Pati*”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengembangan kewirausahaan disekolah tersebut memfokuskan pada peningkatan pelaksanaan operasional pelayanan pada program unit usaha sekolah diantaranya unit usaha pertokoan, kantin, simpan pinjam dan jasa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus tentang manajemen program prakarya kewirausahaan melalui *Planning, Organizing, Actuating and Controlling* pada mata pelajaran tata busana, otomotif, elektronika dan teknik jaringan komputer.<sup>30</sup>

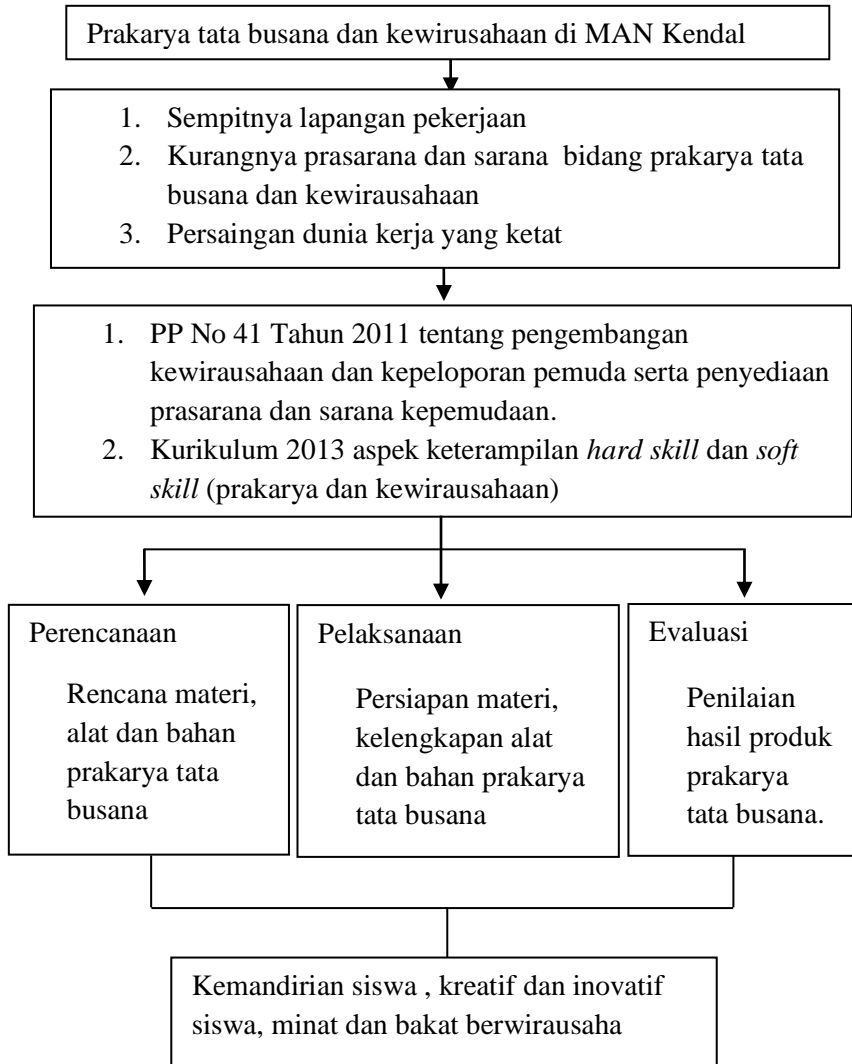
Ibnu Shina Amri yang berjudul “*Manajemen Pelatihan Entrepreneurship Pada Santri Di HIPSI Kabupaten Brebes Perspektif Ekonomi Islam*”. Adapun hasil penelitian tersebut belum menerapkan manajemen pelatihan *entrepreneurship* secara menyeluruh, yang memfokuskan pada penilaian kebutuhan pelatihan *entrepreneurship*. Sementara penelitian yang dilakukan memfokuskan padamanajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal melalui proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi hasil.

---

<sup>30</sup>Adi Prasetyo, “*Pengembangan Kewirausahaan SMP Negeri 2 Gunung Wungkal Kabupaten Pati*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: 2013.

### C. Kerangka Berpikir

Tabel 2.2.  
Kerangka Berpikir



Manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan yang dilakukan oleh MAN Kendal dimulai dari perencanaan persiapan materi, kelengkapan alat dan bahan prakarya tata busana dan kewirausahaan, dan penilaian hasil produk prakarya tata busana dan kewirusahaan, hingga timbal balik dari siswa yaitu siswa menjadi mandiri, kreatif dan inovatif, serta menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam berwirausaha.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yaitu “jenis penelitian dengan faktor-faktor dalam lapangan”<sup>1</sup>. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>2</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Program Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan di MAN Kendal.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MAN Kendal. Madrasah tersebut terletak di Komplek Islamic Center, Jalan Soekarno-Hatta no 18, Kecamatan Bugangin, Kabupaten Kendal. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di bulan September sampai Oktober 2019.

---

<sup>1</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 176.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

### **C. Sumber Data**

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud sebagai data primer adalah: guru dan siswa prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>4</sup>

### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, memfokuskan pada manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal yaitu perencanaan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup>Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91.

## 1. Observasi

Observasi data dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan (melihat, mendengar, bertanya dan mencatat) keadaan yang terjadi pada kegiatan manajemen di bengkel dalam program prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal. Dalam observasi ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses manajemen program prakarya tata busana dan kewirausahaan terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Observasi terkait manajemen perencanaan program prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN kendal dilakukan pengamatan bertanya, mencatat dan mendengar yang di sampaikan oleh informan yaitu guru/instruktur, kepala madrasah dan waka kurikulum terkait perencanaan kegiatan program, penyusunan materi, anggaran biaya, kebutuhan alat dan bahan.

Observasi terkait manajemen pelaksanaan program prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal dilakukan pengamatan langsung ke bengkel praktik, dengan melihat dan mengamati proses kegiatan pembelajaran di bengkel apakah sesuai dengan materi ajar yang telah direncanakan, melihat dan mengamati alat dan bahan praktik yang terdapat di bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Observasi terkait pengevaluasian manajemen program prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal dilakukan pengamatan melihat kegiatan guru/instruktur dalam menilai hasil produk/kerja siswa, dan penilaian tes semester.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk kelengkapan informasi tentang kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pertanyaan di ajukan secara tersusun dengan tujuan agar pertanyaan dan jawaban fokus dan terarah dan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini bersama dengan guru, waka kurikulum, kepala madrasah, laboran dan peserta didik program prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 131.

### 3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. media massa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>6</sup> Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang di kumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, rekaman hasil wawancara.<sup>7</sup>

Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan bengkel program prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal secara umum, struktur organisasi, pengadministrasian, dokumen susunan materi ajar, dokumen alat dan kebutuhan praktik, maupun dokumen yang berkaitan dengan manajemen program prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

---

<sup>6</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 53.

<sup>7</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.57.

ada.<sup>8</sup> Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya Mathinson (1988) mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence-wheter convergent, inconsisten, or contracdictionary*”. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan, guru dan siswa dibidang program prakarya kewirausahaan di MAN Kendal.

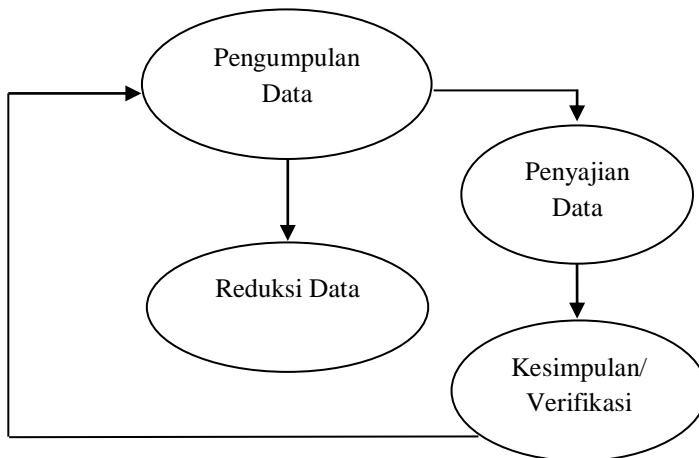
Data wawancara tersebut kemudian dicek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan manajemen pelaksanaan program prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, *display* data, kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles and Huberman seperti Gambar 3.1. dibawah ini.<sup>9</sup>



Gambar 3.1.  
Proses analisis data dalam penelitian kualitatif  
model Miles and Huberman.

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 91-92.

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data atau *display data* memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data dilakukan dengan meringkas kembali catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok atau penting, yakni yang berkaitan dengan manajemen program prakarya tata busana dan kewirausahaan terkait perencanaanya, pelaksanaan dan pengevaluasian yang menjadi fokus penelitian. Reduksi data/ pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Display Data merupakan hal-hal pokok yang diperoleh dari reduksi data, selanjutnya dirangkum dalam susunan yang lebih sistematis agar dapat diketahui tema dan polanya. Untuk memudahkan pola ini maka penelitian di sajikan dalam bentuk transkrip wawancara dengan informan kemudian di analisis sebagai hasil penelitiannya.

Kesimpulan dan Verifikasi Dari pola yang tampak dalam display data selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan memiliki makna. Proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Verifikasi dilakukan dengan maksud untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian sehingga prosesnya berlangsung dengan triangulasi.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal**

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H. Moch.Dahlan) Nomor 14 Tahun 1968 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan Panitia Pendiri Sekolah Persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H.Abdul Chamid, sekretaris K.Achmad Slamet dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Diikuti dengan SK. Menteri Agama (K.H.Moch.Dachlan) Nomor 153 Tahun 1969, tentang perubahan status Sekolah Persiapan IAIN Kendal menjadi Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di bawah pembinaan IAIN SunanKalijogo Yogyakarta.

Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 38 Tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974, pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-djami'ah berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal, yang diperkuat dengan turunnya SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 17 Tahun1978 tentangSusunan Organisasidan Tata Kerja Madrasah Aliyah Negeri.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Letak madrasah ini di jalan raya barat kelurahan bugangin kecamatan Kota Kendal, kabupaten Kendal. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, yaitu MAN utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter.

Madrasah ini sejak 1989 merupakan satu-satunya MAN di Jawa Tengah yang ditunjuk menjadi pengelola Workshop Keterampilan melalui proyek UNDP. Bidang keterampilan yang dikelola meliputi keterampilan Elektronika, Tata Busana, Otomotif motor, Otomotif mobil. Masing-masing bidang keterampilan ini dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran, yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler, dengan kualifikasi *semi-skill worker* atas dasar kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Semarang. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama tanggal 20 Februari 1998 nomor F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 Madrasah Aliyah Negeri Kendal ditetapkan sebagai satu diantara dua Madrasah Aliyah Negeri Model (percontohan) di Jawa Tengah, selain MAN Magelang.

Sebagai Madrasah Aliyah Model, MAN Kendal memiliki beberapa fasilitas tambahan penunjang pembelajaran yang relatif lebih lengkap dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri pada umumnya. Salah satu fasilitas itu berupa

Pusat Sumber Belajar (PSB). Melalui fasilitas ini diberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia di dalamnya dalam peningkatan mutu Madrasah.

Bentuk nyata dari PSB adalah penyelenggaraan penataran/pelatihan bagi guru-guru Madrasah di Jawa Tengah bagianutara yang dilengkapi dengan aula, asrama, laboratorium khusus untuk perangkat elektronik (audio-visual), dan perpustakaan.

Mencermati kebutuhan pasar kerja dan tuntutan kemajuan teknologi, MAN Kendal memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada untuk membekali siswanya dengan keterampilan computer.<sup>1</sup>

## 2. Identitas Madrasah

- |   |                            |   |
|---|----------------------------|---|
| A | Nama Madrasah              | : Madrasah Aliyah Negeri<br>Kendal  |
| B | Akreditasi Madrasah        | : Terakreditasi A   |
| C | Naungan                    | : Kementerian Agama   |
| D | NPSN                       | : 20363013  |
| E | Alamat Lengkap<br>Madrasah | : Komplek Islamic Center,<br>Jln.Soekarno Hatta<br>No18.Desa Bugangin, Kec.<br>Kota Kendal Kab/Kendal<br>Provinsi Jawa Tengah |
| F | Nama Kepala Madrasah       | : Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag.   |
| G | No. Telp/e-mail            | : (0294) 381266/  |

---

<sup>1</sup> Data dari asrip MAN Kendal pada tanggal 30 September 2019

- mankendal@gmail.com
- H Bangunan : MAN Utara dan MAN Selatan
- I Luas Bangunan<sup>2</sup> : 15.993 m<sup>2</sup>

Adapun batas wilayah MAN Kendal adalah:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukolilan dan Bangun Rejo. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jetis. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Langenharjo Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jambearum.

### 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Visi Madrasah

*“High Quality Of Life Skill, Sains, And Teknologi Based One Islam”*

Misi Madrasah

- a) Mewujudkan MAN unggul berkarakter Islam, Sains, dan teknologi
- b) Menciptakan keahlian dan kecakapan hidup
- c) Mewujudkan pengelolaan *Effective Bilingual System* melalui Boarding School<sup>3</sup>

### 4. Struktur Organisasi MAN Kendal

Kepala Madrasah : Drs. H. Muh Asnawi M.Ag.

Waka. Kurikulum : H. Maskur, S.Pd.

---

<sup>2</sup>Data dari arsip MAN Kendal diambil pada tanggal 30 September 2019.

<sup>3</sup>Data dari arsip MAN Kendal dikutip pada tanggal 30 September 2019.

- Waka. Kesiswaan : Akhmad Khatib, S.Ag.  
Waka. Humas : H. Ahmad Rofik, S.Pd.  
Koordinator BP /BK : Tatik Fetri Setiawati, S.Pd  
Kepala Perpustakaan : Duroh, S.S.i  
Kepala Bengkel Prakarya:  
a) Tata Busana dan Kewirausahaan : Istiyanti, S.Pd,I.  
b) Otomotif dan Kewirausahaan : Abdul Khanan, SPd  
c) Elektronika dan Kewirausahaan : Ahdiyati Rinto,S.Pd  
d) Tehnik Komputer Jaringan : Ida Juwariyah, S.Pd<sup>4</sup>

## **B. Deskripsi Data**

### 1. Perencanaan Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan Di MAN Kendal

Terkait dengan perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal, sebagai mana dijelaskan oleh Ibu Istiyanti,S.Pd.I selaku kepala bengkel dan instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal, beliau menyampaikan bahwa:

Suatu perencanaan yang matang sangat di perlukan dalam setiap kegiatan yang akan di lakukan. Perencanaan di lakukan dari panitia rapat kerja oleh kepala madrasah, waka kurikulum, waka pengembangan bidang ketrampilan dan guru prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi analisis kebutuhan dan analisis dari perencanaan SDM.nya

---

<sup>4</sup>Data dari arsip MAN Kendal dikutip pada tanggal 30 September 2019.

yaitu peserta didik, rencana materi ajar, alat dan bahan praktik. Kedua analisis ini di lakukan untuk mempersiapkan kebutuhan prakarya tata busana dan kewirausahaan, dan sebenarnya prakarya tata busana dan kewirausahaan ini dijadikan satu kurikulum, artinya kami lebih banyak menekankan aspek prakarya tata busana dan kemudian ditambah aspek kewirausahaan<sup>5</sup>.

Dalam hal ini fungsi panitia rapat kerja adalah untuk mengetahui program kerja yang akan di lakukan kedepan sehingga sudah ada rincian kerja untuk pelaksanaan prakarya dan kewirausahaan. Panitia rapat kerja membahas program kerja tahun ajaran baru hingga tahap evaluasi. Rincian perencanaan analisis kerja diantaranya ialah pembuatan angket minat dan bakat, pendistribusian angket minat dan bakat kepada calon siswa kelas X, seleksi, pengumuman calon siswa, penyampaian materi secara klasikal dikelas, berikut peneliti lampirkan perencanaan analisis pekerjaan yang membahas program kerja prakarya dan kewirausahaan seperti Tabel 4.1 dibawah ini: lebih lengkapnya lihat lampiran 4.1.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala bengkel tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Istiyanti,S.Pd.I pada tanggal 1 Oktober 2019.

Tabel 4.1  
Rencana program kerja program prakarya dan kewirausahaan.  
Lengkapnya lihat lampiran 1. <sup>6</sup>

no	nama program	sasaran	tujuan	rincian rencana program	waktu pelaksanaan
1	Penerimaan Siswa Baru Program Prakarya dan Kewirausahaan Angkatan ke-33	Siswa kelas X	Menyeleksi dan menjangking siswa calon program keterampilan	a. Pembuatan angket; b. Pendistribusian angket kepada siswa kelas X; c. Seleksi tahap I; Seleksi tahap II; d. Pengumuman calon siswa	Sem. Genap
2	Masa Orientasi Siswa (MOS) Siswa Baru Program Prakarya Dan Kewirausahaan Angkatan ke-33	Calon siswa baru program keterampilan	Mengenalkan arah dan kebijakan Program Keterampilan Menjalin kebersamaan diantara siswa dan instruktur. Meningkatkan minat dan motivasi.	a. Penyampaian materi secara klasikal di kelas. b. Wawasan (lingkungan workshop). c. Out bond.	Juli (masuk tahun ajaran 2019/2020 )
3	Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Program Prakarya Dan Kewirausahaan Angkatan Ke-32	Bengkel sepeda motor/ mobil Penjahit/ konveksi/ garmen Bengkel/reparsi alat-alat elektronika (audio video dan pendingin)	Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah (workshop) dan dapat melatih mental kerja	a. Pencarian tempat magang; b. Permohonan magang; c. Pembekalan; d. Penyerahan siswa; e. Pelaksanaan; f. Penarikan siswa; g. Pelaporan.	Libur akhir tahun ( $\pm 1 - 1,5$ bulan (desember 2019)

<sup>6</sup> Dokumentasi penelitian diambil pada tanggal 1 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bengkel tata busana dan kewirausahaan, dapat di jelaskan bahwa perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan dan analisis pekerjaan, kedua analisis ini di lakukan untuk mengetahui data-data siswa yang berminat dan berbakat dalam bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan, rancangan perangkat ajar, pembelanjaan alat dan bahan prakarya hingga data-data analisis pekerjaan masing-masing guru prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai dengan mengajar siswa kelas X,XI dan XII MAN Kendal.

Waka kurikulum juga menyampaikan terkait perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan, sebagai berikut:

Di MAN Kendal memang ada kurikulum prakarya dan kewirausahaan sudah lama, cuman dulu menyebutnya *workshop* keterampilan, sama saja sih, untuk perencanaanya kita rapat penyusunan program yang akan kita lakukan bersama instruktur masing-masing bidang prakarya dan kewirausahaan, kita membahas mulai persoalan angket minat bakat, kebutuhanya apa saja, anggaranya berapa, materinya apa saja, rencana kegiatan magang, hingga kunjungan industripun kita bahas di rapat kerja.<sup>7</sup>

Rencana analisis kebutuhan dan analisis pekerjaan dibahas melalui panitia rapat kerja awal tahun ajaran baru

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan waka kurikulum MAN Kendal Bapak H.Maskur,S.Pd pada tanggal 30 September 2019.



yang memiliki tujuan untuk menyesuaikan kebutuhan prakarya dan kewirausahaan. Perencanaan yang disusun meliputi perencanaan kebutuhan alat dan bahan, anggaran kegiatan, rencana magang/praktik lapangan industri sebagai tujuan menumbuhkan sikap *entrepreneurship* kepada peserta didik dalam menghadapi dunia kerja yaitu kreatif, inovatif, jujur, berorientasi kepada masa depan dan lain-lain.

Berikut juga di sampaikan oleh instruktur tata busana dan kewirausahaan Ibu Puji Herawati,S.Pd, beliau menyampaikan bahwa:

Ya, memang betul. Perencanaan di lakukan panitia rapat kerja bersama kepala madrasah, waka kurikulum, waka bidang pengembangan keterampilan, segenap guru prakarya dan kewirausahaan dan biasanya mengajak masing-masing laboran prakarya dan kewirausahaan, yang dibahas tentang pembuatan angket minat dan bakat, rencana kebutuhan belanja bahan dan alat praktik, pembahasan anggaran DIPA. Semua di rencanakan sebelum tahun ajaran baru tiba<sup>8</sup>.

Perencanaan analisis kebutuhan dan analisis pekerjaan di lakukan ditahun ajaran baru, dengan rincian kegiatan pembuatan angket minat dan bakat yang bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat siswa terhadap prakarya tata busana dan kewirausahaan, setelah diketahui minat dan bakat

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Puji Herawati S.Pd pada tanggal 16 Oktober 2019.

di lakukan tes teori dan praktek prakarya tata busana dan kewirausahaan hingga tahap pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Istiyanti,S.Pd.I sebagai berikut:

Awal tahun ajaran baru, kami mengadakan analisis kebutuhan dan analisis pekerjaan bersama kepala madrasah, waka kurikulum dan waka bidang keterampilan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan, untuk kebutuhan perangkat mengajar dan kebutuhan alat dan bahan pendukung prakarya tata busana dan kewirausahaan di lakukan dan di kembangkan seterusnya oleh guru/instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan.<sup>9</sup>

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan, bahwa analisis kebutuhan di rencanakan sesuai kebutuhan bengkel masing-masing. Anggaran DIPA di gunakan untuk kebutuhan bahan habis pakai, bahan dan alat untuk paraktik, belanja modal, dan sesuai dengan Juknis yang di berikan pihak DIPA. Berikut Tabel 4.2. rencana kebutuhan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal, dibawah ini:

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan Ibu Istiyanti,S.Pd.I pada tanggal 1 Oktober 2019.

Tabel 4.2.  
Rencana anggaran kebutuhan praktek jurusan tata busana. Lebih lengkap lihat lampiran 2.<sup>10</sup>

**a. Belanja alat/engine (modal)**

no	nama barang	volume	harga satuan	jumlah
1.	Gunting potong listrik tegak	1 set	Rp. 4.200.000	Rp. 4.200.000
2.	Mesin jahit hight speed jarum 2	1 unit	Rp. 6.500.000	Rp. 6.500.000
3.	Mesin jahit hight speed jarum 2	3 unit	Rp. 4.000.000	Rp. 12.000.000
4.	Mesin obras 4 benang	2 unit	Rp. 5.250.000	Rp. 10.500.000
5.	Mesin press pin	1 set	Rp. 4.600.000	Rp. 4.600.000
Jumlah				Rp. 37.800.000

**b. BELANJA BAHAN**

NO	Nama Barang	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Kain Blaco	125 meter	Rp. 18.000	Rp. 2.250.000
2	Kain Untuk Rukuh	72 meter	Rp. 40.000	Rp. 2.880.000
3	Kain untuk busana Hem/kemeja	55 meter	Rp. 35.000	Rp. 1.925.000
4	Kain untuk gamis	75 meter	Rp. 40.000	Rp. 3000.000
5	Kain peles	155 meter	Rp. 25.000	Rp. 3.875.000
6	Kain malboro merah	45 meter	Rp. 35.000	Rp. 1.575.000
7	Kain malboro biru muda	40 meter	Rp. 35.000	Rp. 1.400.000

<sup>10</sup> Arsip dokumen prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal, diambil saat penelitian pada tgl 15 Oktober 2019.

8	Kain malboro biru dongker	45 meter	Rp. 35.000	Rp. 1.575.000
9	Kain malboro hijau	50 meter	Rp. 30.000	Rp. 1.500.000
10	Kain lapisan saku	2 PIS	Rp. 125.000	Rp. 250.000
Jumlah				

Dari gambar tabel diatas di jelaskan bahwa rencana kebutuhan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi belanja alat dan bahan seperti gunting kain, kain, benang, jarum, resleting, plastik, besban, kancing, dan mesin jahit.

Adapun selanjutnya yaitu analisis kebutuhan materi ajar terkait dengan perencanaanya, sebagaimana yang di jelaskan oleh kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Istiyanti,S.PRd.I, beliau menyampaikan bahwa:

Materi ajar merupakan salah satu analisis kebutuhan yang kami rencanakan, di sesuaikan dengan kebutuhan zaman sekarang. Materi ajar sewaktu-waktu dapat berkembang yang terpenting ada kegiatan yang bertema tata busana. Kami tetap membuat rencana ajar yang di tulis dalam susunan materi, atau RPP. Dalam pelaksanaanya ya di kembangkan. Materi praktik ada di kelas XI dan XII, sementara kelas X belajar pengenalan alat jahit dan tusuk2 jahit, praktiknya menjahit baju dan lain-lain di kelas XI dan XII<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan kepala bengkel sekaligus instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Istiyanti,S.Pd.I pada tanggal 1 Oktober 2019.

Berikut yaitu rencana susunan materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kenda yang telah disusun oleh instruktur/guru prakarya tata busana dan kewirausahaan Man kendal, dibawah ini Tabel 4.3.

Tabel 4.3.  
Susunan Materi Program Keterampilan Menjahit. Lebih lengkap lihat lampiran 3.<sup>12</sup>

SUSUNAN MATERI PROGRAM KETERAMPILAN							
MENJAHIT							
NO	MATA DIKLAT	SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	UMLAH TOTAL	KETERANGAN
		JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JAM	
		KELAS XI		KELAS XII			
1	Motivasi Disiplin dan Etika Kerja	6				6	
							Kls XI
2	Perengkapan Menjahit						Semester I, II masing - masing
	- Macam - macam alat menjahit	2				2	19 Minggu Efektif ( 9 jam/ Minggu)
3	Mesin Jahit						
	- Jenis Mesin jahit	4				4	Kls XII
	- Pemeliharaan mesin jahit	9				9	Semester III 16 Minggu Efektif
	- jenis sepatu khusus	6				6	( 12 jam/ Minggu)
	- mesin jahit produksi masal	24				24	
							Semester VI 14 Minggu Efektif
4	teknologi busana						( 12 jam/ Minggu)
	- macam - macam kampuh	9				9	
	- macam - macam bentuk garis leher	30				30	
	- macam - macam saku	6		21		27	
	- macam - macam krah	12				12	(*) PKL
	- jenis dan bentuk lubang kancing	9				9	( tidak mengambil waktu pada
	- belahan resleting	6		9		15	susunan program )

<sup>12</sup> Dokumentasi dan observasi dibengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan pada tanggal 15 Oktober 2019.

Dari tabel 4.3. diatas di jelaskan mengenai rencana susunan materi ajar program prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi kompetensi dasar macam-macam alat menjahit, pengetahuan bahan tekstil, pola, tehnik menghias kain, busana anak, busana wanita, busana pria, pengenalan dunia usaha, dan macam-macam saku.

Dari hasil wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan, bahwa dalam perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi analisis kebutuhan dan analisis pekerjaan yang di selenggarakan awal tahun ajaran baru yang diantaranya pembuatan angket minat dan bakat, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang berminat diprakarya tata busana dan kewirausahaan serta data-data pengembangan perangkat mengajar dari guru prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara bersama guru prakarya tata busana dan kewirausahaan bahwa perencanaan materi ajar di sesuaikan dengan kurikulum madrasah yaitu menggunakan kurikulum K13 yang meliputi beberapa kompetensi dasar dan inti dari menjahit pola, memotong, mengobras, mengukur, menempel, dan lain-lain kemudian juga ada kriteria minimum untuk evaluasi hasil belajar prakarya tata busana peserta didik.

Sedangkan Perencanaan magang/praktik kerja lapangan bertujuan untuk menumbuhkan sikap *entrepreneurship* kepada peserta didik dalam menghadapi dunia kerja yaitu inovatif, kreatif, jujur, disiplin dan lain-lain.

Dari hasil wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan, bahwa dalam perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi analisis kebutuhan dan analisis pekerjaan yang di selenggarakan setiap tahun ajaran baru yang diantaranya mengkaji angket minat dan bakat, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui data-data siswa yang berminat di prakarya tata busana dan kewirausahaan serta data-data pengembangan perangkat mengajar dari guru prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.

Pendapat instruktur lain mengenai perencanaan kebutuhan materi ajar oleh Ibu Herawati, S.Pd menyampaikan bahwa:

Kebutuhan materi ajar kan sama seperti merancang susunan materi ajar atau RPP pembelajaran itu, ada, saya merancang materi untuk kelas X, materi kelas X belum ada praktik mendalam, seputar pengenalan mesin dan alat, tusuk jahit, kampuh-kampuh dan lain-lain<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Puji Herawati,S.Pd pada tanggal 16 Oktober 2019.

Ketika wawancara dengan teknisi prakarya tata busana mengungkapkan bahwa:

Perencanaan prakarya tata busana awalnya ada rapat kerja, terus membahas banyak hal, diantaranya program kerja bidang prakarya dan kewirausahaan, pembelanjaan alat dan bahan praktik, angket bakat dan minat untuk menjaring siswa, saya hanya sebatas tahu itu saja, ada penyebaran angket minat dan bakat ditahun ajaran baru, saya biasanya yang belanja bahan dan alat praktik bersama bu Isti, ditoko textil kaliwungu<sup>14</sup>

Secara umum peneliti menganalisis dari pendapat keempat narasumber diatas yaitu kepala bengkel, instruktur, waka kurikulum dan laboran prakarya tata busana bahwa perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal tidak serta merta langsung di laksanakan, namun ada beberapa perencanaan sebelumnya yaitu:

a. Analisis kebutuhan

1) Pembuatan angket minat dan bakat

Perencanaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang berminat masuk di kelas sore prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal

2) Perencanaan perangkat materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan. Yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan materi pembelajaran prakarya tata busana

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan laboran prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Bapak Abdul Ghofar pada tanggal 15 Oktober 2019.



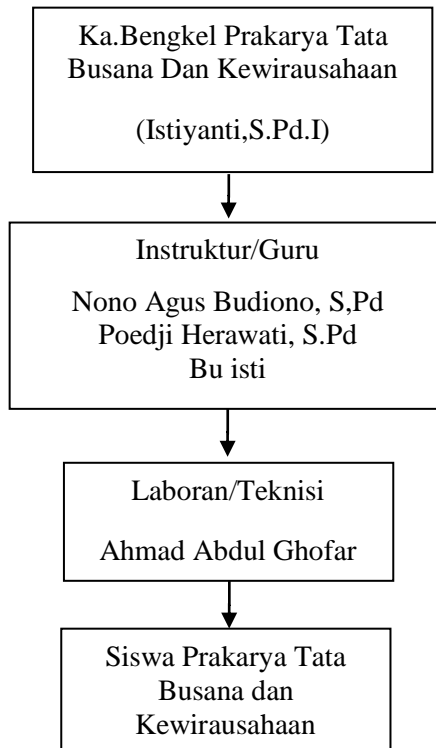
dan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh madrasah.

- 3) Rencana kebutuhan praktik kerja lapangan, yang bertujuan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* peserta didik yaitu disiplin, jujur, berkarakter, berorientasi pada hasil.
- 4) Rencana kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal, yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan alat dan bahan praktik sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan.

b. Analisis pekerjaan

- 1) Analisis pekerjaan di lakukan setiap tahun ajaran baru, oleh panitia rapat kerja menyusun program kerja prakarya dan kewirauahaan.
- 2) Pengembangan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan yang lebih luas dalam menginovasi dan kreatifitas tata busana dan kewirausahaan oleh guru prakarya tata busana dan kewirausahaan pada saat pelaksanaan teori dan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Struktur organisasi bengkel prakarya tata busana<sup>15</sup>:



Gambar 4.4.  
Struktur organisasi bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.

Penjelasan struktur organisasi diatas adalah: kepala bengkel oleh Ibu Istiyanti S.Pd.I yang sekaligus merangkap sebagai instruktur atau guru prakarya tata busana dan kewirausahaan tugas dan wewenangnya adalah bertugas

---

<sup>15</sup> Arsip Dokumentasi dan observasi di bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal tgl 15 Oktober 2019.

membuat perangkat mengajar untuk kelas XI dan mempunyai wewenang untuk memberikan ide gagasan inovatif untuk perkembangan prakarya tata busana dan kewirausahaan dari segi teori, alat dan bahan praktik, memberikan informasi tugas kunjungan yang berada di luar bengkel prakarya tata busana demi perkembangan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.

Instruktur atau guru prakarya tata busana ada 3 orang yaitu Bpk Nono bertanggung jawab atas siswa kelas X, Ibu Puji bertanggung jawab atas tugas siswa kelas XII dan Ibu Istiyanti,S.Pd.I, bertanggungjawab atas siswa kelas XI, dengan masing masing tugas dan wewenang, membuat dan melaksanakan perangkat mengajar untuk masing-masing kelas prakarya tata busana dan kewirausahaan meliputi program tahunan, semester, silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran siswa sesuai kelas masing-masing yang telah ditugaskan dan guru atau instruktur bertugas mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif pada saat praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai materi ajar setiap pertemuan.

Laboran/teknisi atas nama Ahmad Abdul Ghofar mempunyai tugas membantu guru disaat pelaksanaan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan, membantu siswa jika ada kesulitan dalam masalah penggunaan mesin jahit dan alat lain, bertugas atas pengontrolan dan pemeliharaan alat-alat

tata busana dan hasil produk kewirausahaan atau prakarya tata busana, wewenang menjalankan tugas tambahan atau pengganti sementara guru prakarya tata busana dan kewirausahaan jika guru berhalangan hadir, namun sudah di komunikasikan sebelumnya, berwenang mendampingi siswa ketika ikut event bazar berwirausaha dengan hasil produk yang dibuat.

## 2. Pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal

Pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di laksanakan diawal tahun ajaran baru. Beberapa kegiatan yang di laksanakan guru prakarya tata busana dan kewirausahaan diantaranya: proses minat dan bakat siswa terhadap prakarya tata busana dan kewirausahaan, pelaksanaan rancangan mengajar terkait materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan, pelaksanaan untuk magang/praktik kerja lapangan di industri konveksi atau garment, kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan, dan pelaksanaan wisuda peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Hal ini di tegaskan oleh kepala bengkel tata busana dan kewirausahaan Ibu Istiyanti,S.Pd.I, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Tujuan proses minat dan bakat siswa terhadap prakarya tata busana dan kewirausahaan adalah untuk mendapatkan analisis data siswa yang berminat dan

berbakat didalam prakarya tata busana dan kewirausahaan, selanjutnya seleksi bersama menggunakan tes teori dan praktik, setelah itu mulai pengenalan prakarya tata busana dan kewirausahaan. Pengembangan materi ajar, saya selalu mengarahkan instruktur untuk berinovatif dan kreatif, bahkan saya selalu mencarikan pelatihan khusus untuk menunjang pelaksanaan ini supaya program ini terus berkembang seiring zaman<sup>16</sup>.

Penjelasan uraian wawancara diatas ialah, pelaksanaan minat dan bakat memiliki tujuan untuk mendapatkan data jumlah siswa, setelah itu di lakukan seleksi bertahap hingga mulai proses pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan. Ibu Istiyanti,S.Pd.I selaku kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan selalu memberikan motivasi kerja kepada instruktur dan laboran untuk mengikuti pelatihan-pelatihan , misalnya membuat, sablon, dan lain lain untuk menunjang perkembangan materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Puji Herawati selaku instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan sebagai berikut:

Saya selaku instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan harus menjalankan semua proses yang telah di susun pada saat rapat kerja. Untuk

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan ketua bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan Ibu Istiyanti,S.Pd.I pada tanggal 2 Oktober 2019.

pelaksanaanya kami memang menyebar angket minat dan bakat kepada peserta didik tahun ajaran baru, setelah itu di lakukan seleksi bertahap dengan berbagai penilain dan ketentuanya. Saya juga sering ikut pelatihan-pelatihan, contohnya waktu itu ada pelatihan membatik di daerah Cepiring, gunanya untuk mengembangkan materi ajar saya, supaya tidak monoton di menjahit<sup>17</sup>.

Dari uraian diatas di jelaskan bahwa, pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan harus sesuai dengan program kerja yang telah disusun oleh panitia rapat kerja, yaitu menyebar angket minat bakat kepada peserta didik baru, melakukan proses seleksi bertahap hingga pengembangan materi ajar harus sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan tata busana dan kewirausahaan.

Menurut analisis peneliti bahwa pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal dimulai dari proses:

a. Pendistribusian angket minat dan bakat

Di lakukan diawal tahun ajaran baru dengan sasaran calon peserta didik baru, yang bertujuan untuk menyeleksi dan menjaring calon peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan.

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Puji Herawati,S.Pd pada tanggal 16 Oktober 2019.

Karena proses pendistribusian angket minat dan bakat tahun ajaran baru 2019/2020 telah di laksanakan maka peneliti membuat angket responden, berikut peneliti lampirkan data responden peserta didik terkait pelaksanaan pendistribusian angket minat dan bakat yang bertujuan untuk penjangingan dan menyeleksi calon peserta didik baru pakarya tata busana dan kewirausahaan seperti tabel 4.5. dibawah ini:

Nama : Atik Kusniawati

Nama Madrasah : MAN Kendal

Hari/ Tanggal : Senin/14 Oktober 2019

Petunjuk pengisian:

1. Isi kolom identitas dengan benar dan lengkap.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda pada tempat yang tersedia.

Keterangan:

S : Setuju, artinya YA

TS : Tidak Setuju, artinya TIDAK

Tabel 4.5.  
Data Questioner Responden Siswa Program Prakarya Tata Busana Dan  
Kewirausahaan. Lengkapnya lihat lampiran 4.<sup>18</sup>

N	Pernyataan	S	Ts
1	Apakah kamu masuk workshop prakarya tata busana dan kewirausahaan melalui tes seleksi bersama ?	✓	
2	Apakah orangtua kamu mendukung kamu masuk workshop prakarya tata busana dan kewirausahaan ?	✓	
3	Apakah teman kamu membantu jika kamu kesulitan mengerjakan materi prakarya tata busana ?	✓	
4	Apakah produk prakarya tata busana kamu bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari ?	✓	
5	Apakah kamu masuk worksop prakarya tata busana atas dasar kemauan kamu sendiri ?	✓	
6	Apakah kamu disiplin kerja saat pelaksanaan prakarya tata busana ?	✓	
7	Apakah kamu berminat menjadi <i>entrepreneur</i> atau berwirausaha ?	✓	
8	Apakah materi prakarya tata busana dan kewirausahaan yang kamu dapatkan sudah dimengerti ?	✓	
9	Apakah produk prakarya tata busana kamu bisa dipamerkan atau dijual ?	✓	
10	Apakah kamu pernah mengikuti kompetisi/lomba tentang kewirausahaan di madrasah ataupun di luar madrasah ?		✓

Koresponden

Nama dan Tanda Tangan

---

<sup>18</sup> Dokumentasi dan observasi beserta wawancara dengan peserta didik nama Atik Khusniawati kelas X di bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal pada tanggal 14 Oktober 2019.



Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu siswa angkatan 33 bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan sebagai berikut:

Saya waktu daftar di MAN Kendal di berikan selebaran kertas minat dan bakat untuk diisi, dan saya mengisinya dan mengumpulkan angket itu, terus ada banyak seleksi bertahap hingga saya diterima disini. Materinya menjahit dasar, seperti membuat tusuk-tusuk jahit, belum buat blus atau celana gitu, kan baru kemarin masuk<sup>19</sup>.

Penjelasan gambar tabel diatas adalah peserta didik prakarya tata busana kelas X angkatan 33 mengisi daftar pernyataan responden yang peneliti buat dengan menerangkan bahwa peserta didik melewati seleksi tes bersama untuk masuk di program prakarya tata busana dan kewirausahaan dan mengisi data angket minat dan bakat saat penerimaan peserta didik tahun ajaran baru.

Dari uraian diatas bahwa peserta didik melakukan dan mengisi angket minat dan bakat untuk masuk dalam bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal hingga mengikuti seleksi bertahap, dan setelah diterima peserta didik melakukan orientasi pengenalan prakarya tata busana dan kewirausahaan dibengkel.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan nama Atik Khusniawati angkatan 33 pada tanggal 14 Oktober 2019.

b. Masa orientasi peserta didik

Dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi ajar masing-masing angkatan berbeda. Angkatan 33 yaitu kelas X pelaksanaan di lakukan pada hari senin dan selasa oleh instruktur Ibu Puji Herawati, S.Pd dan Bapak Nono Agus Budiono,S.Pd dengan jam pelajaran mulai kurang lebih pukul 14.00 WIB sampai 16.00 WIB di bengkel pakarya tata busana dan kewirausahaan. Angkatan 32 kelas XI pelaksanaan pembelajaran pakarya tata busana dan kewirausahaan pada hari rabu dan kamis oleh instruktur Ibu Puji Herawati,S.Pd dan Ibu Istiyanti,S.Pd.I, dan pelaksanaan untuk angkatan 33 (kelas XII) dihari jum'at dan sabtu oleh instruktur Ibu Istiyanti,S.Pd.I dan Ibu Puji Herawati, S.Pd.

Berikut peneliti lampirkan salah satu pelaksanaan pembelajaran prakarya tata busana di bengkel pakarya tata busana dan kewiausahaan MAN Kendal pada gambar 4.6. Dibawah ini:



Gambar 4.6.

Pelaksanaan poses pembelajaran pakarya tata busana dan kewirausahaan di bengkel, bersama instruktur Ibu Istiyanti, S.Pd.I. lengkapnya pada lampiran 6. <sup>20</sup>

- c. Pelaksanaan pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan

Di lakukan dibengkel dan praktik kerja lapangan/magang di tempat industri konveksi atau garment. pelaksanaan dibengkel sesuai dengan jadwal yang telah di buat oleh guru, pembelajaran sesuai dengan materi ajar setiap kompetensi dasarnya seperti pada gambar tabel 1.3. materi ajar meliputi kompetensi dasar seperti pola blus, celana, kemeja, pakaian anak, pakaian wanita, pakaian pria dan lain sebagainya. Penjelasan gambar 1.5. diatas adalah pelaksanaan praktik memasang krah untuk kompetensi dasar materi busana kemeja.

---

<sup>20</sup> Dokumentasi arsip MAN Kendal dikutip pada tanggal 21 Oktober 2019.

Pelaksanaan Pelaksanaan magang dimulai dari:

1. Pencarian tempat magang yang berkualitas oleh instruktur
2. Permohonan tempat magang yang telah disetujui
3. Pembekalan peserta didik pelaksanaan magang
4. Penyerahan peserta didik kepada masing-masing industri konveksi atau garment yang telah disetujui
5. Pelaksanaan magang selama kurang lebih 1-1,5 bulan oleh peserta didik pakarya tata busana dan kewirausahaan
6. Penarikan peserta didik magang oleh instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan
7. Pelaporan hasil magang oleh pihak industri yang kemudian di serahkan kepada pihak MAN Kendal khususnya bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Berikut peneliti lampirkan kegiatan peserta didik saat magang/praktik kerja lapangan di konveksi rumah, seperti gambar 4.7. dibawah ini:



Gambar 4.7.  
Kunjungan instruktur dan kepala madrasah di konveksi  
rumahan.<sup>21</sup>

Serangkaian proses kegiatan diatas di ungkapkan oleh kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan Ibu Istiyanti,S.Pd.I sebagai berikut:

Setelah rangkaian pelaksanaan minat dan bakat selesai, selanjutnya, peserta didik mulai proses belajar bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh guru, pelaksanaanya ada dibengkel dan magang, guru melakukan beberapa kegiatan sebelum penyerahan siswa ke tempat industrinya, dan melakukan kunjungan untuk melihat perkembangan magang siswa.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Dokumentasi arsip MAN Kendal dikutip pada tanggal 21 Oktober 2019.

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan pada tanggal 1 Oktober 2019.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, bahwa pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan prosesnya di laksanakan dibengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan yang kegiatannya berupa proses belajar mengajar dan praktik mengenai prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai rancangan ajar yang disusun oleh guru, dan pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan juga di lakukan diluar bengkel yang berupa praktik lapangan atau magang yang tujuannya untuk memberikan pengalaman kerja dibidang industri tekstil rumahan atau garment.

Seperti yang di sampaikan oleh instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan, sebagai berikut:

Pelaksanaanya ya ada paraktik lapangan dan dibengkel, melaksanakan PKL ditempat konveksi rumahan atau industri garment selama 1-1,5 bulan, kami instruktur beserta laboran memantau kegiatan mereka dengan mengunjunginya. Kalau dibengkel itu ada jadwal mengajar yg sudah dibuat, kalo saya setiap hari senin dan selasa angkatan 33 (kelas X) bersama bapak Nono. Materinya masih seputar pengenalan alat alat jahit dan tusuk, belum sampai membuat baju atau celana.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal Ibu Puji Herawati,S.Pd pada tanggal 16 Oktober 2019.

Penjelasan uraian wawancara diatas ialah bahwa pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal melaksanakan proses pembelajaran prakarya sesuai jadwal yang telah dibentuk, proses praktik lapangan kerja dengan pemantauan guru langsung ke lokasi magang, dan mengembangkan materi prakarya tata busana dan kewirausahaan, sama halnya yang di utarakan oleh kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan yaitu pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan di lakukan proses PKL (praktik kerja lapangan) dan praktik di bengkel yang perencanaanya sudah di susun oleh panitia rapat kerja ditahun ajaran baru.

d. Pelaksanaan kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal

Proses terpenting dalam pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan adalah kebutuhan alat dan bahan praktik penunjang keberhasilan kegiatan praktik. Pelaksanaan kebutuhan alat dan bahan telah di rencanakan saat rapat kerja ditahun ajaran baru, berikut peneliti lampirkan kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan, pada gambar 4.8. dibawah ini:



Gambar 4.8.

Perlengkapan bahan kain untuk praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan. lebih lengkap lihat lampiran 7. <sup>24</sup>

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, bahwa kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan telah diatur dalam rapat kerja. Pembelian bahan dan alat praktik dilakukan oleh instruktur beserta laboran. Pembelian bahan dan alatnya ditoko yang berkualitas bagus dan telah menjadi langganan MAN Kendal dalam mencari kebutuhan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan. Pembelian hanya dilakukan untuk barang habis pakai seperti, kain, jarum, benang, bisban, resleting, kancing baju, dan renda.

---

<sup>24</sup> Dokumentasi observasi penelitian bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan pada tanggal 16 Oktober 2019.



3. Pengevaluasian prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.

Evaluasi di lakukan untuk mengetahui apakah sasaran kegiatan sesuai yang di rencanakan, dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu tindakan evaluasi juga untuk mengetahui kesalahan atau penyimpangan pada proses prakarya tata busana dan kewirausahaan sehingga dapat di carikan jalan pemecahnya, dan selain itu untuk meningkatkan pengembangan proses prakarya tata busana dan kewirausahaan, selain itu pengawasan juga mengetahui sejauh mana tujuan organisasi yang telah dicapai.

Dalam kegiatan evaluasi terdapat beberapa proses yaitu:

- a. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran memiliki kriteria minimum yang harus dipenuhi oleh peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan. Dan evaluasi tersebut melalui tes praktik dan teori dibengkel, serta praktik magang/kerja lapangan di industri.

Penilaian terhadap hasil karya peserta didik dibengkel meliputi kompleksitas (kerumitan dan kesulitan), kemampuan siswa dan daya dukung (sarana dan prasarana). Berikut peneliti lampirkan KKM yang telah disusun oleh instruktur bersama panitia rapat kerja, pada tabel 4.9. sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Kriteria Ketuntasan Minimum prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal.lengkapnya lihat lampiran 5.<sup>25</sup>

<b>Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)</b>				
NO	KOMPONEN	KRITERIA	POINT	RENTANG
				NILAI
1.	Kompleksitas (kesulitan & kerumitan)	Tinggi (T)	1	50-65
		Sedang (S)	2	66-80
		Rendah (R)	3	81-100
2.	Daya Dukung (sarana & prasarana)	Tinggi (T)	1	85-100
		Sedang (S)	2	70-84
		Rendah (R)	3	55-69
3.	Intake siswa (kemampuan siswa)	Tinggi (T)	1	80-100
		Sedang (S)	2	60-79
		Rendah (R)	3	49-59

Kriteria ketuntasan minimum diukur berdasarkan beberapa aspek yaitu melalui tes tertulis, dan praktik dibengkel dan di industri konveksi yang pelaksanaannya telah diatur di awal perencanaan, dan sebagai hasil akhir nilai peserta didik dalam pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Istiyanti,S.Pd.I, beliau menyampaikan bahwa:

Evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan dengan menilai hasil karya prakarya tata busana peserta didik oleh masing-masing guru prakarya tata busana dan kewirausahaan, penilaian prakarya tata busana meliputi kerapihan, ketelitian dan pengetahuan peralatan menjahit, sedangkan kewirausahaan siswa

<sup>25</sup>Dokumentasi observasi peneliti pada tanggal 16 Oktober 2019.

dinilai dari hasil penjualan produk prakarya tata busana peserta didik melalui event bazar yang uangnya akan di gunakan untuk keperluan tambahan kebutuhan prakarya tata busana dan kewirausahaan. Untuk evaluasi pembelajaran kami ada acuan penilaian yaitu sesuai KKM yang telah kita rancang, dan evaluasi PKL/magang di lakukan oleh pihak industri.<sup>26</sup>

Menurut informasi yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan bahwa evaluasi di lakukan oleh masing-masing guru prakarya tata busana dan kewirausahaan, kemudian aspek yang dievaluasi adalah dilihat dari kerapihan, ketelitian dan pengetahuan peserta didik tentang menjahit, pengevaluasian praktik lapangan prakarya tata busana dan kewirausahaan sepenuhnya di lakukan oleh perusahaan industri terkait peserta didik magang.

- b. Evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan melalui magang/praktik kerja lapangan di lakukan oleh masing-masing industri tempat magang tersebut sesuai kriteria yang di inginkan oleh pihak industri. Kegiatan magang ini bertujuan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan yang disiplin, jujur, kerja keras, berorientasi pada hasil, berkarakter.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan kepala bengkel prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal: Ibu Istiyanti,S.Pd.I pada tanggal 3 Oktober 2019.

### C. Analisis Data

#### 1. Perencanaan Prakarya Tata Busana Dan kewirausahaan MAN Kendal

##### a. Analisis kebutuhan

##### 1) Rencana penyusunan angket minat dan bakat

Perencanaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang berminat masuk di kelas sore prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal

##### 2) Perencanaan perangkat materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan. Yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan materi pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh madrasah.

##### 3) Rencana kebutuhan praktik kerja lapangan, yang bertujuan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* peserta didik yaitu disiplin, jujur, berkarakter, berorientasi pada hasil.

##### 4) Rencana kebutuhan alat dan bahan praktik program prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal, yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan alat dan bahan praktik sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan.

b. Analisis pekerjaan

- 1) Analisis pekerjaan di lakukan setiap tahun ajaran baru, oleh panitia rapat kerja menyusun program kerja prakarya dan kewirauahaan.
- 2) Pengembangan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan yang lebih luas dalam menginovasi dan kreatifitas tata busana dan kewirausahaan oleh guru prakarya tata busana dan kewirausahaan pada saat pelaksanaan teori dan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Adapun teori secara umum perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan di kerjakan dimasa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan.<sup>27</sup> Dari definisi tersebut perencanaan mengandung unsur-unsur yaitu: menentukan kegiatan yang akan di lakukan secara matang, adanya proses hingga hasil yang ingin dicapai.

Sebelum melaksanakan tugas, harusnya di lakukan perencanaan sebelumnya sehingga diketahui apa saja yang akan di kerjakan. Seperti halnya perencanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan sebelum memulai kegiatan prakarya, maka di lakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui data peserta didik yang berminat dan berbakat dibidang prakarya tata busana

---

<sup>27</sup> Husaini Usman, *Manajemen-Teori Praktek dan Riset Pendidikan*, Edisi 3 (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hlm. 65-66.

dan kewirausahaan, kebutuhan alat dan bahan, dan kebutuhan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan, kemudian analisis pekerjaan untuk mengetahui tugas apa saja yang akan dikerjakan.

Perencanaan program prakarya tata busana dan kewirausahaan didesain untuk memastikan bahwa apa yang di butuhkan dalam kegiatan prakarya tata busana dan kewirausahaan telah di persiapkan sebelumnya. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal telah melaksanakan perencanaan dengan baik.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Prakarya Tata busana Dan Kewirausahaan Di MAN Kendal

Pelaksanaan (*actuating*) lebih menekankan kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan dengan melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan bersama<sup>28</sup>.

Menurut analisis peneliti bahwa pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal dimulai dari proses:

- a. Pendistribusian angket minat dan bakat yang di lakukan diawal tahun ajaran baru dengan sasaran calon peserta didik

---

<sup>28</sup> H.M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta Timur: Rineka Cipta, 2013), hlm.87.

baru, yang bertujuan untuk menyeleksi dan menjangkau calon peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan.

- b. Masa orientasi peserta didik dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi ajar masing-masing angkatan berbeda.
- c. Pelaksanaan pembelajaran program prakarya tata busana dan kewirausahaan di lakukan dibengkel dan praktik kerja lapangan/magang di tempat industri konveksi atau garment. Pelaksanaan magang dimulai dari:

- 1) Pencarian tempat magang yang berkualitas oleh instruktur
- 2) Permohonan tempat magang yang telah disetujui
- 3) Pembekalan peserta didik pelaksanaan magang
- 4) Penyerahan peserta didik kepada masing-masing industri konveksi atau garment yang telah disetujui
- 5) Pelaksanaan magang selama kurang lebih 1-1,5 bulan oleh peserta didik pakarya tata busana dan kewirausahaan
- 6) Penarikan peserta didik magang oleh instruktur prakarya tata busana dan kewirausahaan
- 7) Pelaporan hasil magang oleh pihak industri yang kemudian di serahkan kepada pihak MAN Kendal khususnya bidang prakarya tata busana dan kewirausahaan.

d. Pelaksanaan kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan MAN Kendal

Kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan telah diatur dalam rapat kerja. Pembelian bahan dan alat praktik di lakukan oleh instruktur beserta laboran. Pembelian bahan dan alatnya ditoko yang berkualitas bagus dan telah menjadi langganan MAN Kendal dalam mencari kebutuhan praktik prakaya tata busana dan kewirausahaan. Pembelian hanya di lakukan untuk barang habis pakai seperti, kain, jarum, benang, bisban, resleting, kancing baju, dan renda.

Pelaksanaan manajemen program prakarya tata busana dan kewirausahaan berarti keseluruhan proses kegiatan mengatur sumber daya yang di butuhkan oleh prakarya tata busana dan kewirausahaan diantaranya, peserta didik, tenaga pendidik, kebutuhan alat dan bahan prakarya tata busana dan kewirausahaan, dan materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Seperti halnya pelaksanaan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal telah melakukan proses kegiatan prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai dengan perencanaan awal dan telah di rencanakan kebutuhan sebelumnya. Sehingga pelaksanaan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal di laksanakan dengan baik.



### 3. Pengevaluasian Prakarya Tata Busana Dan Kewirausahaan Di MAN Kendal.

Dalam kegiatan evaluasi terdapat beberapa proses yaitu:

- a. Evaluasi program prakarya tata busana dan kewirausahaan memiliki kriteria minimum yang harus dipenuhi oleh peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan. Dan evaluasi tersebut melalui tes praktik dan teori dibengkel, serta praktik magang/kerja lapangan di industri.

Evaluasi di lakukan oleh masing-masing guru prakarya tata busana dan kewirausahaan, kemudian yang dievaluasi adalah dilihat dari kerapihan, ketelitian dan pengetahuan peserta didik tentang menjahit, pengevaluasian praktik lapangan prakarya tata busana dan kewirausahaan sepenuhnya di lakukan oleh perusahaan industri terkait peserta didik magang.

- b. Evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan melalui magang/praktik kerja lapangan di lakukan oleh masing-masing industri tempat magang tersebut sesuai kriteria yang di inginkan oleh pihak industri. Kegiatan magang ini bertujuan untuk membentuk jiwa *entrepreneurship* peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan yang disiplin, jujur, kerja keras, berorientasi pada hasil, berkarakter.

Evaluasi merupakan hal penting. Ini adalah cara untuk menemukan apakah upaya dalam mengatur pelaksanaan prakarya tata busana dan kewirausahaan berjalan secara

efektif dalam waktu dan efisien terhadap pengeluaran biaya kebutuhan prakarya tata busana dan kewirausahaan<sup>29</sup>

Secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa evaluasi manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal dilakukan dengan baik, karena di laksanakan pada saat kegiatan berlangsung, untuk evaluasi hasil materi ajar prakarya tata busana di lakukan diakhir pertemuan setiap materinya dengan mengevaluasi sesuai kompetensi dasar yaitu diantaranya penilaian mengukur, memotong, menjahit, menempel hingga menjadi suatu prosuk pakaian.

Evaluasi praktik lapangan prakarya tata busana dan kewirausahaan di lakukan oleh perusahaan industri textil rumahan atau garment setelah selesai masa magang dan kriteria penilaiannya berbeda-beda..

Evaluasi kegiatan prakarya tata busana dan kewirausahaan di awasi oleh kepala madrasah dengan melihat hasil produk peserta didik, kelengkapan materi ajar guru, perlengkapan alat dan bahan sesuai biaya produksi yang telah disusun diawal perencanaan.

Konsep evaluasi kewirausahaan dinilai melalui keikutsertaan peserta didik dalam event bazar ataupun kegiatan berwirausaha lainnya untuk menjual hasil produk prakarya tata busana yang telah dibuat dan hasil penjualan uangnya di gunakan untuk kebutuhan alat dan bahan prakarya tata busana dan kewirausahaan seperti pemeliharaan alat-alat menjahit, pembelian bahan-bahan menjahit, dan pembelian stok barang dagangan seperti ice cream, minuman

---

<sup>29</sup>Robret L. Mathis Dan Jhin H Jakson, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Salemba Emba Patria, 2001), hlm. 295

kemasan, dan snack. Pada intinya, hasil penjualan akan diputar kembali uangnya untuk kebutuhan prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Evaluasi kewirausahaan bertujuan supaya peserta didik memiliki pengalaman kerja didunia industri, memiliki jiwa *entrepreneursip* yang jujur, disiplin, karakter kuat, berorientasi pada hasil, dengan menilai hasil magang/praktik lapangan.

Evaluasi prakarya tata busana melalui beberapa kegiatan yaitu, memberikan nilai akhir sesuai kompetensi standar yang telah disepakati bersama, berupa nilai ujian kompetensi teori dan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan, yang meliputi nilai praktik yaitu, praktik memotong, menjahit, menempel hingga menjadi satu produk pakaian.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, penulis menjumpai berbagai keterbatasan baik dari penulis maupun keadaan yang kurang mendukung. Walaupun penulis sudah semaksimal mungkin dalam usaha menyempurnakan hasil penelitian ini diantaranya:

Pertama, penelitian ini hanya membahas manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal yang meliputi, *Planning* (perencanaan), *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan) dan *Controlling* (pengevaluasian).

Kedua, penelitian ini hanya mengambil obyek di MAN Kendal, yang mana dimungkinkan hasil dari penelitian ini berbeda apabila obyek penelitian di lakukan ditempat lain karena MAN

Kendal merupakan terobosan madrasah negeri satu-satunya yang ada di kabupaten Kendal yang dibawah naungan Kementerian Agama yang berasa sekolah di kejuruan, mendapatkan ilmu agama dan pengalaman dunia kerja.

Ketiga, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi atau data dalam penelitian ini guna mengetahui sejauh mana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal. Namun, demikian penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan diantaranya, instrumen yang di gunakan dalam penelitian kurang lengkap, penulis kurang dalam memahami data dari dokumentasi dan pelaksanaan waktu observasi yang kurang tepat, harusnya di lakukan di awal tahun ajaran baru sehingga jelas pelaksanaan awal dari manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan.

Keempat, walaupun terdapat kekurangan dalam penelitian ini, tidak menjadi halangan untuk penulis memberikan kontribusi kerangka berfikir kepada penelitian lebih lanjut yaitu memberkan informasi dan bahan masukan terhadap obyek sejenis maupun aspek lainya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Kelima, terlepas adanya kelemahan ini, penelitian ini telah berkontribusi dalam pengembangan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal, khususnya strategi penjualan yang lebih luas mengenai hasil produk siswa, serta memberikan kontribusi ide gagasan inovatif dan kreatif tentang produk prakarya tata busana dan kewirausahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan, penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal

Perencanaan manajemen prakarya tata busana dimulai dari rapat kerja penyusunan program kerja prakarya tata busana dan kewirausahaan yaitu:

- a. Pembuatan angket minat dan bakat
- b. Perencanaan perangkat materi ajar prakarya tata busana dan kewirausahaan.
- c. Rencana kebutuhan praktik kerja lapangan
- d. Rencana kebutuhan alat dan bahan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.
- e. Rencana wisuda peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan.
- f. Pengembangan praktik prakarya tata busana dan kewirausahaan yang lebih luas. Jadi, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa prakarya tata busana dan

kewirausahaan di MAN Kendal telah melaksanakan perencanaan dengan baik.

2. Pelaksanaan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal.
  - a. Pendistribusian angket minat dan bakat yang di lakukan diawal tahun ajaran baru.
  - b. Melakukan kegiatan pembelajaran dibengkel sesuai materi ajar.
  - c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan dilakukan praktik kerja lapangan/ magang.

Sehingga pelaksanaan manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal di laksanakan dengan baik.

3. Pengevaluasian manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal

Evaluasi perencanaan program prakarya tata busana dan kewirausahaan diawasi oleh kepala madrasah. Guru melakukan evaluasi sesuai prosedur KKM dan dinilai dari hasil praktik dan magang dengan melihat kompetensi siswa tentang kerapihan menjahit, ketelitian dan pengetahuan.

Secara keseluruhan, evaluasi manajemen prakarya tata busana dan kewirausahaan di MAN Kendal sudah baik. Evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana akan diketahui dampaknya.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis memberikan saran-saran demi tercapainya kegiatan prakarya tata busana dan kewirausahaan sesuai yang diharapkan, saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kurikulum program prakarya tata busana dan kewirausahaan di lapangan lebih cenderung kedalam prakarya.nya, itu bisa menjadi 2 kurikulum sehingga konsep kewirausahaanya hanya sebatas penyempurnaan kurikulum, lebih baiknya di tambah lagi untuk konsep program kewirausahaanya kedepan.
2. Bagi pihak personalia hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk analisis pekerjaan yang akan dilakukan, sehingga terjalin komunikasi yang baik antar personalia dan tidak ada kesenjangan pembagian tugas dan wewenang dalam melakukan pekerjaan.
3. Bagi pihak peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan obyek yang berbeda agar kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat lebih mungkin digeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta 2013).
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998)
- Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2014).
- Cahyono, Bayu Dwi, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Pesantren Darusslam Gontor Kampus 2 Ponorogo*”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2017.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Daryanto, H.M, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta Timur: Rineka Cipta, 2013).
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).
- Fathoni, Abdurrohman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Galeh Nur Indriatno Putra Pratama dan Moch. Bruri Triyono, *(Peningkatan Kualitas Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Melalui Metode Cltsmk)*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 5, No 3, November 2015, Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.



- Hariri, Hasan, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Kamil, Mustofa, *Model Pendidikan Dan Pelatihan Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2012).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, <https://e-ppid.kemendikbud.go.id.pdf> diakses tgl 9 September 2018 pukul 14.00 WIB.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2105).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Muhadjir, Neong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996).
- Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011).
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008).
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2014).
- Prasetyo, Adi, *Pengembangan Kewirausahaan SMP Negeri 2 Gunung Wungkal Kabupaten Pati*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: 2013.
- Rusdiana, A, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Serta, 2014).
- Soemanto,Wati, *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008).
- Sudjana, Djudju, *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantara Press, 1992).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2008).

Suprihatiningsih, *Keterampilan tata Busana di Madrasah Aliyah*, (Yohyakarta: CV Budi Utama, 2016).

Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat 2009).

Syafii, Muhammad Antonio, *Strategi Sukses Bisnis dan Entrepreneurship Rasulullah SAW*, (Jakarta Selatan, Tazkia Publishing).

Tafsir QS.As Sajdah (32) : 5 oleh Kementerian Agama RI.

Tavipi, Emi, *Manajemen Kewirusahaan DI Pondik Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*”, IAIN Purwokerto, Purwokerto: 2015.

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Edisi 3 (Jakarta:Bumi aksara, 2009).

Werdhaningsih, Hendriyana, Wawat Naswati, dkk, *Prakarya dan Kewirausahaan:buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,Kemendikbud, 2015).

[Http://www.coursehero.com](http://www.coursehero.com) diakses tgl 17 Juli 2019 pukul 22:07 WIB.

<https://brainly.co.id/tugas.com> diakses tgl 14-9-2019 pukul 09.50 WIB.

[Https://www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com), diakses tgl 14-09-2019 pukul 23.02 WIB.

## Lampiran 1

### (Perencanaan Rapat Kerja Penyusunan Program Kerja Prakarya Dan Kewirausahaan)

No	Nama program	SASARAN	TUJUAN	RINCIAN PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN
1	Penerimaan Siswa Baru Program Prakarya dan Kewirausahaan Angkatan ke-33	Siswa kelas X	Menyeleksi dan menjangking siswa calon program keterampilan	a. Pembuatan angket; b. Pendistribusian angket kepada siswa kelas X; c. Seleksi tahap I; d. Seleksi tahap II; e. Pengumuman calon siswa	Sem. Genap
2	Masa Orientasi Siswa (MOS) Siswa Baru Program Prakarya Dan Kewirausahaan Angkatan ke-33	Calon siswa baru program keterampilan	1. Mengenalkan arah dan kebijakan Program Keterampilan 2. Menjalin kebersamaan diantara siswa dan instruktur 3. Meningkatkan minat dan motivasi	1. Penyampaian materi secara klasikal di kelas 2. Wawasan wiyatamandala (lingkungan workshop) 3. Out bond	Juli  (masuk tahun ajaran baru 2019/2020)

3	Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Program Prakarya Dan Kewirausahaan Angkatan Ke-32	Bengkel sepeda motor/ mobil Penjahit/konveksi /garmen Bengkel/reparsi alat-alat elektronika (audio video dan pendingin)	Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di sekolah ( <i>workshop</i> ) dan dapat melatih mental kerja	Pencariantempat magang; Permohonan magang. Pembekalan; Penyerahan siswa; Pelaksanaan; Penarikan siswa; Pelaporan.	Libur akhir tahun (±1 -1,5 bulan)
4	Kunjungan Industri Angkatan – 32	Dunia Industri	1. Menumbuhkan sikap kewirausahaan/ enterpreneurship 2. Memberikan wawasan tentang dunia kerja / industri.	a. Pencarian tempat kunjungan; b. Survey; c. Permohonan; d. Pelaksanaan; e. Pelaporan.	Juni 2019
5	Uji Kompetensi Siswa program prakarya dan kewirausahaan	Siswa Program pendidikan prakarya dan kewirausahaan	1. Mengukur daya serap siswa 2. Mengetahui skill dari kompetensi yang dipelajari	a. Pembuatan kisi-kisi soal; b. Penyusunan soal; c. Permohonan pengujian; d. Pelaksanaan; e. Evaluasi Program dan	Mei – Juni 2020

			untuk mendapatkan sertifikat	pelaporan	
6	Wisuda Siswa Program Pendidikan Prakarya Dan Kewirausahaan angkatan Ke-31	Siswa Program Pendidikan Prakarya Dan Kewirausahaan yang telah dinyatakan lulus ujian	Pelepasan secara resmi siswa program pendidikan keterampilan	a. pembuatan dan pendistribusian undangan; b. Pembuatan samir dan perlengkapan lainnya; c. Pelaksanaan; d. Evaluasi program; e. Pelaporan.	Mei – Juni 2020
7	Pengadaan bahan/alat/sarana praktik keterampilan pagi (intrakurikuler)	Kegiatan praktik keterampilan pagi untuk jurusan : 1. Otomotip 2. Tata Busana 3. Elektronika	1. Untuk mendukung praktik siswa keterampilan pagi 2. Sebagai sarana pembelajaran program keterampilan pagi	a. Perencanaan kebutuhan bahan/alat/sarana praktik sesuai skala prioritas b. Pengadaan/pembelian bahan/alat/sarana praktik	Waktu secara bertahap dan terprogram

**Lampiran 2 : (Rencana Kebutuhan Praktik Prakrya Tata Busana Dan Kewirausahaan MAN Kendal)**

**A. Belanja Alat/Engine (Modal)**

<b>No</b>	<b>Nama barang</b>	<b>Volume</b>	<b>Harga satuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Gunting potong listrik tegak	1 Set	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000
2	Mesin jahit high speed jarum 2	1 Unit	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000
3	Mesin jahit high speed jarum 1	3 Unit	Rp 4.000.000	Rp 12.000.000
4	Mesin obras benang 4	2 Unit	Rp 5.250.000	Rp 10.500.000
5	Mesin pres pin	1 Set	Rp 4.600.000	Rp 4.600.000
	Jumlah			<b>Rp 37.800.000</b>

**B. Belanja Bahan**

No	Nama Barang	volume		Harga		Jumlah
1	KAIN BLACO	125	METER	Rp 18.000	Rp 2.250.000	
2	KAIN UNTUK RUKUH	72	METER	Rp 40.000	Rp 2.880.000	
3	KAIN UNTUK BUSANA HEM/KEMEJA	55	METER	Rp 35.000	Rp 1.925.000	
4	KAIN UNTUK GAMIS	75	METER	Rp 40.000	Rp 3.000.000	
5	KAIN PELES	155	METER	Rp 25.000	Rp 3.875.000	
6	KAIN MALBORO MERAH	45	METER	Rp 35.000	Rp 1.575.000	
7	KAIN MALBORO BIRU MUDA	40	METER	Rp 35.000	Rp 1.400.000	
8	KAIN MALBORO BIRU DONGKER	45	METER	Rp 35.000	Rp 1.575.000	
9	KAIN MALBORO HIJAU	50	METER	Rp 30.000	Rp 1.500.000	
10	KAIN LAPISAN SAKU	2	PIS	Rp 125.000	Rp 250.000	
11	BENANG JAHIT WARNA PUTIH	10	DOSIN	Rp 20.000	Rp 200.000	
12	BENANG JAHIT WARNA SESUAI KAIN	12	DOSIN	Rp 20.000	Rp 240.000	
13	BISBAN	3	DOSIN	Rp 30.000	Rp 90.000	
14	ELASTIK 3 CM	1	ROL	Rp 70.000	Rp 70.000	
15	RENDA	5	ROL	Rp 50.000	Rp 250.000	

16	KANCING HIAS	30	DOSIN	Rp 4.500	Rp 135.000
17	KANCING CEPLIS	6	BUAH	Rp 7.000	Rp 42.000
18	KANCING HEM	13	DOSIN	Rp 2.000	Rp 26.000
19	RISLITING JEPANG	2,5	DOSIN	Rp 30.000	Rp 75.000
20	RISLITING ( 15 CM, 17 CM, 35 CM	5	DOSIN	Rp 40.000	Rp 200.000
21	KAIN KERAS M 33	10	METER	Rp 18.000	Rp 180.000
22	KAIN KAPAS	1	PIS	Rp 170.000	Rp 170.000
23	BENANG OBRAS	1	SET	Rp 65.000	Rp 65.000
24	HAK (tanam dan kait)	1	PAK	Rp 23.000	Rp 23.000
25	JARUM DB / HAIGSPED	5	DOSIN	Rp 35.000	Rp 175.000
26	JARUM OBRA DC	2	DOSIN	Rp 35.000	Rp 70.000
27	JARUM MESIN MANUAL	12	BKS	Rp 7.000	Rp 84.000
28	JARUM TANGAN	12	BKS	Rp 5.000	Rp 60.000
	<b>JUMLAH</b>				<b>Rp. 22.385.000</b>



**Lampiran 3: (Susunan Materi Ajar)**

<b>SUSUNAN MATERI PROGRAM KETERAMPILAN</b>									
<b>MENJAHIT</b>									
NO	MATA DIKLAT		SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	JUMLAH TOTA	KETERANGAN	
			JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JUMLAH JAM	JAM		
			KELAS XI		KELAS XII				
1	Motivasi Disiplin dan Etika Kerja		6				6	Kls XI	
2	Perlengkapan Menjahit								Semester I, II masing - masing
	-	Macam - macam alat menjahit	2				2	19 Minggu Efektif ( 9 jam/ Minggu)	
3	Mesin Jahit							Kls XII	
	-	Jenis Mesin jahit	4				4		
	-	Pemeliharaan mesin jahit	9				9		Semester III 16 Minggu Efektif
	-	Jenis sepatu khusus	6				6		( 12 jam/ Minggu)
	-	mesin jahit produksi masal	24				24		

							Semester VI 14 Minggu Efektif
<b>4</b>	<b>teknologi busana</b>						( 12 jam/ Minggu)
	-	macam - macam kampuh	9			9	
	-	macam - macam bentuk garis leher	30			30	
	-	macam - macam saku	6	21		27	
	-	macam - macam krah	12			12	(*) PKL
	-	jenis dan bentuk lubang kancing	9			9	( tidak mengambill waktu pada
	-	belahan resluiting	6	9		15	susunan program )
<b>5</b>	<b>Pengetahuan bahan tekstil</b>						
	-	penggolongan serat tekstil	12			12	
<b>6</b>	<b>Pola</b>						
	-	pola standar	3			3	
	-	pola konstruksi	15			15	

<b>7</b>	<b>Teknik menghias kain</b>						
	-	hiasan dengan struk	9				9
	-	hiasan dengan pita	9				9
	-	hiasan dengan renda biku - biku	9				9
<b>8</b>	<b>Busana anak</b>						
	-	mengkonstruksi dan merubah model pola busana anak		18			18
	-	praktek membuat busana anak		30			30

<b>9</b>	<b>Busana wanita</b>					
	-	mengkonstruksi dan merubah model pola busana wanita		18	18	36
	-	praktek membuat busana wanita		30	65	60
<b>10</b>	<b>Busana Pria</b>					
	-	mengkonstruksi dan merubah model pola busana pria		24	12	36
	-	praktek membuat busana pria		70	65	64
<b>11</b>	<b>Pengenalan Dunia Usaha (PDU)</b>				36	36
<b>12</b>	<b>Praktek Kerja Lapangan ( PKL) *</b>					
<b>JUMLAH JAM</b>			<b>180</b>	<b>190</b>	<b>190</b>	<b>160</b>
						<b>720</b>

#### Lampiran 4: (Daftar Quesioner responden siswa)

Nama : Siti Kuni Rifqotun Najiya

Kelas : XI (angkatan 32)

Nama Madrasah: MAN Kendal

Hari/ Tanggal : Rabu/16 Oktober 2019

Petunjuk pengisian:

1. Isi kolom identitas dengan benar dan lengkap.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda pada tempat yang tersedia.

Keterangan:

S : Setuju, artinya YA

TS : Tidak Setuju, artinya TIDAK

NO	PERTANYAAN	S	TS
1	Apakah kamu masuk workshop prakarya tata busana dan kewirausahaan melalui tes seleksi bersama ?	V	
2	Apakah orangtua kamu mendukung kamu masuk workshop prakarya tata busana dan kewirusahaan ?	V	
3	Apakah teman kamu membantu jika kamu kesulitan mengerjakan materi prakarya tata busana ?	V	
4	Apakah produk prakarya tata busana kamu bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari ?	V	
5	Apakah kamu masuk worksop prakarya tata busana atas dasar kemauan kamu sendiri ?	V	
6	Apakah kamu disiplin kerja saat pelaksanaan	V	

	prakarya tata busana ?		
7	Apakah kamu berminat menjadi <i>entrepreneur</i> atau berwirausaha ?	V	
8	Apakah materi prakarya tata busana dan kewirausahaan yang kamu dapatkan sudah dimengerti ?	V	
9	Apakah produk prakarya tata busana kamu bisa dipamerkan atau dijual ?	V	
10	Apakah kamu pernah mengikuti kompetisi/lomba tentang kewirausahaan di madrasah ataupun di luar madrasah ?		V

Koresponden

Siti Kuni Rifqotun Najiya

## Lampiran 5: KKM

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) PER KD					
	Nama Madrasah	: MAN Kendal			
	Mata Pelajaran	: Keterampilan Tata Busana			
	Kelas	: X ( MIPA, IPS,Bhs dan Agama)			
	Tahun pelajaran	:2019/2020			
	<b>Standar Kompetensi : Konstruksi Pola Rok</b>				
No	Kompetensi Dasar	Kriteria			KKBM
		komplek sitas	daya dukung	intake siswa	
1	Perlengkapan Menjahit	78	85	66	76,33333
2	Macam-macam Tusuk Dasar	70	85	65	73,33333
3	Pengetahuan Mesin Jahit	75	85	70	76,66667
4	Macam-macam Setik Mesin Jahit	75	85	65	75
5	Macam-macam Kampuh	75	85	65	75
6	Pengetahuan tekstil	70	85	66	73,66667
<b>Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)</b>		<b>Semester Gasal</b>			<b>75</b>

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)				
NO	KOMPONEN	KRITERIA	POINT	RENTANG
				NILAI
1.	Kompleksitas (kesulitan & kerumitan)	Tinggi (T)	1	50-65
		Sedang (S)	2	66-80
		Rendah (R)	3	81-100
2.	Daya Dukung (sarana & prasarana)	Tinggi (T)	1	85-100
		Sedang (S)	2	70-84
		Rendah (R)	3	55-69
3.	Intake siswa (kemampuan siswa)	Tinggi (T)	1	80-100
		Sedang (S)	2	60-79



**Lampiran 6:**

**(Pelaksanaan praktik prakarya tata busana dan kewirusahaan dibengkel)**



**(memotong bahan kain sesuai pola)**



**(menempel kain pada pola busana )**

## Lampiran 7: (Perlengkapan Alat dan Bahan Praktik)



## **Lampiran 8:**

### **Daftar Wawancara Dengan Guru Prakarya dan Kewirausahaan MAN Kendal**

#### **A. Perencanaan manajemen prakarya tata busana MAN Kendal**

1. Apakah pihak guru melakukan analisis kebutuhan prakarya tata busana dan kewirausahaan ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan desain/model prakarya tata busana ?
3. Apakah ada rencana anggaran untuk perlengkapan alat dan bahan prakarya tata busana dan kewirausahaan ?
4. Apa jenis teknologi busana yang diterapkan dalam prakarya tata busana ?
5. Apakah peralatan prakarya tata busana sudah lengkap dan memenuhi standar kerja ?

#### **B. Pelaksanaan Manajemen Prakarya dan Kewirusahaan**

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran prakarya tata busana dan kewirausahaan ?
2. Bagaimana struktur organisasi guru prakarya tata busana dan kewirausahaan ?
3. Berapa jumlah peserta didik prakarya tata busana dan kewirausahaan angkatan tahun 2019-2020 ?

4. Darimana sumber inspirasi materi desain/model prakarya tata busana dan kewirausahaan ?
5. Bagaimana konsep kewirausahaan prakarya tata busana ?

### C. Evaluasi prakarya tata busana dan kewirausahaan

1. Bagaimana tahapan mengevaluasi hasil prakarya dan kewirausahaan peserta didik ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi hasil prakarya dan kewirausahaan ?
3. Apa media yang di gunakan untuk mengukur hasil prakarya dan kewirausahaan peserta didik ?

### D. Biodata Narasumber (Informan)

#### Biodata Narasumber (Informan)

Nama : Istiyanti

Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 5 Januari 1971

Pendidikan

1. SD/MI : SDN Karangayu Cepiring
2. SMP/MTS : SMPN Cepiring
3. SMA/MA/SMK : MAN Kendal
4. S1 : S1 setia ws. smg.
5. S2 : \_\_\_\_\_
6. S3 : \_\_\_\_\_

Jabatan : Kepala Bengkel Tata Busana.

Kendal, 15 Oktober 2019

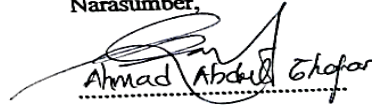
Narasumber,

Istiyanti

**Biodata Narasumber (Informan)**

Nama : Ahmad Abdul Ghofar  
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 29 Januari 1993  
Pendidikan  
1. SD/MI : SD N 2 Wonosari  
2. SMP/MTS : SMP N 1 Pegandon  
3. SMA/MA/SMK : MAN Kendal  
4. S1 : \_\_\_\_\_  
5. S2 : \_\_\_\_\_  
6. S3 : \_\_\_\_\_  
Jabatan : Laboran Tata Busana

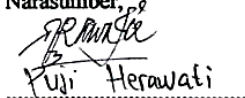
Kendal, 15 Oktober 2019  
Narasumber,

  
.....  
Ahmad Abdul Ghofar

**Biodata Narasumber (Informan)**

Nama : PUI HERAWATI  
Tempat Tanggal Lahir : KENDAL, 9 SEPTEMBER 1967  
Pendidikan  
1. SD/MI : SDN 2 Penyangkriangan - Weleri  
2. SMP/MTS : SMPN 1 Weleri  
3. SMA/MA/SMK : SMA N 1 Kendal  
4. S1 : IKIP Negeri Semarang  
5. S2 : \_\_\_\_\_  
6. S3 : \_\_\_\_\_  
Jabatan : Guru MAN Kendal / Instruktur TB

Kendal, 16 Oktober 2019  
Narasumber,

  
.....  
Pui Herawati

**Lampiran 9: (Surat tanda terima pemberitahuan dari Kesbangpol Kab.Kendal)**



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Sockarno - Hatta 193 Kendal Telpn (0294) 381284 Kode Pos 51313  
E-mail : kesbangpol@kendalkab.go.id

**TANDA TERIMA PEMBERITAHUAN**

Nomor : 070 / 1254 / IX / 2019

Telah terima 1 ( Satu ) bendel surat pemberitahuan untuk mengadakan penelitian/survey atas nama :

- Nama : Erlina Handayani
- Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Alamat : Desa Cepiring RT. 6 / RW. 3 Kec. Cepiring Kabupaten Kendal
- Tujuan : Mengadakan penelitian / survey / studi kasus dengan judul proposal :  
"Manajemen Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan di MAN Kendal"
- Lokasi : MAN Kendal

Yang bersangkutan telah melaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, dengan ketentuan :

1. Pemberitahuan Penelitian berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengajuan Pemberitahuan Penelitian;
2. Apabila sampai batas waktu 3 (tiga) bulan, penelitian belum selesai maka wajib untuk mengajukan Perpanjangan Pemberitahuan Penelitian;
3. Sanggup mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Setelah Penelitian selesai, Peneliti wajib menyerahkan Laporan Hasil Penelitian ke Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Kendal.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Kendal, 24 September 2019

AN. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN KENDAL  
Kasubid Bina Politik dan Hubungan Antar Lembaga



**EAROLUKFYARSO, SE**  
Pencat

NIP : 19810971 201001 1 020

## Lampiran 10: (Surat rekomendasi penelitian BAPERLITBANG Kab.Kendal)



### PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Soekarno Hatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225  
Email: [baperlitbang@kendalkab.go.id](mailto:baperlitbang@kendalkab.go.id) website: [baperlitbang.kendalkab.go.id](http://baperlitbang.kendalkab.go.id)

#### SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 /1675R/ Baperlitbang

- I Dasar : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelatyan Rekomendasi Penelitian.
- II Membaca : Surat Tanda Terima Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070/1254/IX/2019, tanggal 24 September 2019, atas nama ERLINA HANDAYANI

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

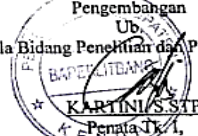
- 1 Nama : ERLINA HANDAYANI
  - 2 Pekerjaan : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
  - 3 Alamat : Ds. Cepiring Rt 6/ Rw 03 Kec. Cepiring Kab. Kendal
  - 4 Penanggung jawab : Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag
  - 5 Judul Penelitian : Manajemen Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan Di MAN Kendal
  - 7 Lokasi : Ka. Madrasah Aliyah Negeri Kendal
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan Wilayah/ Desa/ Kelurahan setempat.
  - c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada Bupati Kendal c.q. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal selambat-lambatnya 15 hari kerja.

- III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 24 September 2019 sampai dengan 23 Desember 2019

Ditetapkan di Kendal  
Padatanggal 24 September 2019  
a.n. BUPATI KENDAL

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan  
Pengembangan

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



NIP. 198406202002122003

Tembusan :

1. Bupati Kendal ( sebagai laporan );
2. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
3. Saudara ERLINA HANDAYANI
4. Pertinggal

## Lampiran 11: (surat penelitian Kementerian Agama Kab.Kendal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL  
Jalan Pemuda No 104 A Kendal 51313  
Telepon (0294) 381223, Faksimili (0204)381262  
Website: <http://kendal.kemkomag.go.id/>

Nomor : B. 5330 /Kk.11.24/4/PP.00/09/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Penelitian an, Erlina Handayani. Kendal, 27 September 2019

Kepada Yth :  
Sdr. Kepala MAN Kab. Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat Pemberitahuan ijin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pembangunan Daerah ( BAPERLITBANG ) Kabupaten Kendal Nomor : 070/1675/Baperlitbang tanggal 24 September 2019, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat :

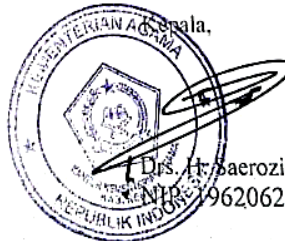
Bersama ini kami hadapkan petugas peneliti :

1. Nama : ERLINA HANDAYANI
2. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
3. Alamat : Ds. Cepiring RT. 06/03 Kec. Cepiring Kab. kendal
4. Penanggungjawab : Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
5. Maksud / Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : *"Manajemen Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan Di MAN Kendal"*
6. Lokasi : Kabupaten Kendal
7. Ketentuan : Apabila penelitian telah selesai dilaksanakan agar segera membuat laporan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon dengan hormat Saudara bisa memberikan informasi, bimbingan serta bantuan seperlunya.

Demikian atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

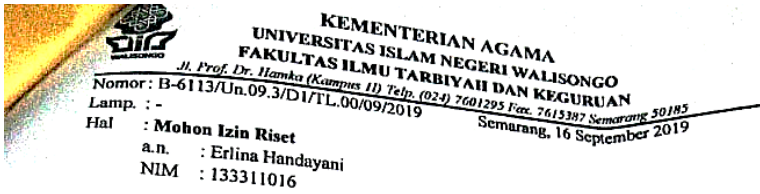
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Drs. H. Saerozi, M.Si  
9620620 199001 1 001



Lampiran 12: (surat izin riset )



Nomor: B-6113/Un.09.3/D1/TL.00/09/2019  
Lamp. :-

Hal : **Mohon Izin Riset**  
a.n. : Erlina Handayani  
NIM : 133311016

Kepada Yth,  
Kepala MAN Kendal  
di Kendal

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Erlina Handayani  
NIM : 133311016  
Alamat : Ds.Cepiring Rt 6 Rw 3 Kab.Kendal  
JudulSkripsi : **Manajemen Prakarya Tata Busana dan Kewirausahaan Di MAN Kendal**  
Pembimbing : 1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.  
2. Dr. Fatkuroji, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun. Oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama kurang lebih dua bulan, pada bulan Oktober sampai bulan November 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Tembusan:**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.**

Lampiran 13: (surat keterangan penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan Soekarno-Hatta Komplek Islamic Centre Bugangin Kendal 51314  
Kotak Pos 18 Telepon 0294-381286 / Faksimili. 0294-382070  
email: [mankendal@gmail.com](mailto:mankendal@gmail.com) website : [www.mankendal.sch.id](http://www.mankendal.sch.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 1015/Ma.11.48/PP.00.6/10/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Erlina Handayani  
NIM : 133311016  
Penanggung jawab : Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag  
Fakultas : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang  
Alamat : Ds. Cepiring Rt. 06 Rw. 03 Cepiring – Kendal..

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2019, sehubungan dengan Penelitian dengan judul :

**“ Manajemen PrakaryaTata Busana dan Kewirausahaan di MAN Kendal ”.**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 21 Oktober 2019

Kepala MAN Kendal



Muh. Asnawi.

## **Riwayat Hidup**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Erlina Handayani
2. Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 25 Januari 1995
3. Alamat Rumah : Cepiring Rt 06 Rw 3 Kendal
4. No. Telp : 085881927155
5. E-mail : erlinaa.handayani@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 3 Cepiring Kendal tahun lulus 2007
2. SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo tahun lulus 2010
3. MAN Kendal tahun lulus 2013
4. S1 UIN Walisongo Semarang tahun lulus 2020